

**KEEFEKTIFAN PENDEKATAN *TRANS SECTOR*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Annisa Uswah Al Imam
NIM 10201241064

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Pendekatan Trans Sector dalam Pembelajaran*
Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta ini
telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 25 Maret 2014

Pembimbing,

Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.
NIP 19630303 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Pendekatan Trans Sector dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 24 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.	Ketua Penguji		07 Mei 2014
Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris Penguji		07 Mei 2014
Dra. Pangesti Wiedarti, M.Appl.Ling., Ph.D.	Penguji I		06 Mei 2014
Dr. Kastam Syamsi, M. Ed.	Penguji II		06 Mei 2014

Yogyakarta, 07 Mei 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Annisa Uswah Al Imam

NIM : 10201241064

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis tulis sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Penulis,



Annisa Uswah Al Imam

MOTTO

“Keindahan dan kebahagiaan paling sederhana adalah ketika kita mampu bersyukur
dengan apa yang didapat hari ini dan kemarin.

Penyemangat paling ampuh adalah hidup yang lebih baik di hari esok”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt.,
skripsi dengan judul *Keefektifan Pendekatan Trans Sector dalam Pembelajaran*
Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta,
penulis persembahkan kepada kedua orang tua,
Ibunda Rowati dan Ayahanda Imam Riyadi yang sangat penulis sayangi, yang telah
mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, kepercayaan, dan doa demi anak
perempuannya mendapatkan gelar sarjana.
Muhammad As'ad Al Imam, Adik satu-satunya yang sangat penulis sayangi dan
banggakan untuk kekuatan serta penjagaan yang selalu diberikan.
Kaki Khafandi Al-Adrongi dan Nini Kustinah untuk petuah, dukungan, dan doa yang
selalu diberikan.
Alm. *Kaki Suharjo dan Almh. Nini Satinah* yang selalu penulis rindukan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Keefektifan Pendekatan Trans Sector dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta* untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada pembimbing skripsi, yaitu Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. yang dengan kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan. Dosen pembimbing akademik, yaitu Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum., yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta, Drs. Budi Basuki, M.A., yang telah memberikan izin untuk menimba ilmu dari kegiatan penelitian yang penulis laksanakan. Lilik Yuliani, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta, terima kasih atas segala bimbingan dan pelajaran berharga yang diberikan kepada penulis. Siswa-siswi SMA Negeri 7 Yogyakarta khususnya kelas X-4 dan X-6 yang penulis banggakan, atas partisipasi dan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan penelitian.

Ayahanda Imam Riyadi dan Ibunda Rowati, kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan doa demi anak perempuannya mendapatkan gelar sarjana. Muhammad As'ad Al Imam, adik yang sangat penulis sayangi, yang telah menjaga dan menyemangati kakaknya dalam diam. Lukman Riadi, penyemangat hidup yang sangat penulis sayangi.

Teman Kelas L PBSI UNY angkatan 2010 khususnya, Aulia Ratna Sari yang telah menemani dalam melaksanakan penelitian; Bkti Setyawati yang telah memberikan kasih sayang dan petuahnya; Suharini yang selalu memberikan kebahagiaan; Velania Devy Pramita yang telah hidup dalam satu kelas dan satu kos bersama saya; Uswatun Khasanah yang sudah menjadi Ibu dalam cinta dan motivasinya untuk selalu semangat. Selebihnya Dani, Iza, Vanny, Prita, Rita, Rahayu, Kinta, Agil dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan, kehangatan, dukungan, serta bantuannya.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada teman Kos Ashpola, khususnya Mbak Suci yang telah membimbing dan menyayangi saya; Mbak Yuli yang selalu memberikan petuah dan kasih sayangnya; Ikha yang selalu menyemangati dan mencintai saya. Selebihnya Mbak Tyas, Mbak Anis, Tya, Dwi, Meli, Friyaka, dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas kebersamaan, kekeluargaan, dan semangatnya.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Pak Bejo dan Ibu Lasmi, yang telah menjadi orang tua penulis di kota ini. Sahabat-sahabat yang selalu menyemangati, Walidah, Novi, Mbak Ika, Leli, Atikah dan Rina. Terima kasih atas semangat dan keceriaan yang selalu diberikan. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Teladan baik yang telah diberikan selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berkarya dan berjuang untuk meraih kejayaan di masa depan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2014

Penulis



Annisa Uswah Al Imam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	5
G. Batasan Istilah	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Menulis Deskripsi	7
a. Definisi Menulis	7

b. Manfaat Menulis	8
c. Definisi Paragraf Deskriptif.....	10
d. Pola Pengembangan Deskripsi.....	11
2. Pendekatan <i>Trans Sector</i>	12
B. Penggunaan Pendekatan <i>Trans Sector</i> dalam Pembelajaran Menulis	
Deskripsi.....	14
C. Evaluasi/Penilaian	15
D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	19
E. Kerangka Pikir	21
F. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain dan Paradigma Penelitian	23
B. Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
1. Pengukuran sebelum Eksperimen	26
2. Pelaksanaan Eksperimen	26
3. Pengukuran setelah Eksperimen	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Penelitian	29
2. Validitas Instrumen	29
3. Reliabilitas Instrumen.....	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Hipotesis Statistik	33
I. Tempat dan Waktu Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data	36
a. Data Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	36
b. Data Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	38
c. Data Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	40
d. Data Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	42
e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	44
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	46
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data	46
b. Hasil Uji Homogenitas Varian	46
3. Analisis Data	47
a. Uji-t Data Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	48
b. Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	49
c. Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	50
d. Uji-t Data Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
4. Hasil Pengujian Hipotesis	52
a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	53
b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Perbedaan Pembelajaran Menulis Deskripsi antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	57

2. Keefektifan Penggunaan Pendekatan <i>Trans Sector</i> dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta	78
C. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Contoh Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen.....	15
Tabel 2 : Kriteria Penilaian Menulis Deskripsi.....	16
Tabel 3 : Pedoman Penilaian Menulis Deskripsi.....	16
Tabel 4 : Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group</i> <i>Design</i>	23
Tabel 5 : Pedoman dalam Menentukan Reliabilitas.....	31
Tabel 6 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor Prates Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	37
Tabel 8 : Rangkuman Data Statistik Skor Prates Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	37
Tabel 9 : Kategori Perolehan Skor Prates Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	38
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor Prates Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	39
Tabel 11 : Rangkuman Data Statistik Skor Prates Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	40
Tabel 12 : Kategori Perolehan Skor Prates Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	40
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor Pascates Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	41
Tabel 14 : Rangkuman Data Statistik Skor Pascates Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	42
Tabel 15 : Kategori Perolehan Skor Pascates Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	42
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Skor Pascates Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	43

Tabel 17	: Rangkuman Data Statistik Skor Pascates Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	44
Tabel 18	: Kategori Perolehan Skor Pascates Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	44
Tabel 19	: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi	45
Tabel 20	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	46
Tabel 21	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian	47
Tabel 22	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	48
Tabel 23	: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	49
Tabel 24	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kelompok Kontrol	49
Tabel 25	: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	50
Tabel 26	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen	50
Tabel 27	: Perbandingan Data Statistik Skor Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	51
Tabel 28	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Kelompok Eksperimen.....	24
Gambar 2 : Paradigma Kelompok Kontrol.....	24
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	37
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	39
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	41
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	90
Lampiran 3 : Uji Reliabilitas Instrumen.....	129
Lampiran 4 : Skor Prates dan Pascates.....	132
Lampiran 5 : Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	141
Lampiran 6 : Uji Prasyarat Analisis dan Hasil Analisis Data.....	146
Lampiran 7 : Penghitungan Kecenderungan Perolehan Skor.....	156
Lampiran 8 : Contoh Hasil Pekerjaan Siswa.....	159
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian.....	176
Lampiran 10 : Surat Perizinan Penelitian.....	178

**KEEFEKTIFAN PENDEKATAN *TRANS SECTOR*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

oleh **AnnisaUswah Al Imam**
NIM 10201241064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*; (2) menguji keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pendekatan *trans sector* digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa karena pendekatan ini dapat mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa ingin tahu mengenai objek yang diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan teknik *random sampling*, ditetapkan kelas X-4 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-6 sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes berupa prates dan pascates. Validitas instrumen berupa validitas isi dan validitas konstruk. Validitas instrumen diperoleh melalui *expert judgement*. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 menunjukkan data prates dan pascates berdistribusi normal serta homogen.

Analisis uji-t data pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,682 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis uji-t data prates dan pascates kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,228 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Simpulan penelitian ini berdasarkan analisis tersebut adalah: (1) ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*; (2) pendekatan *trans sector* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Kata Kunci: pendekatan *trans sector*, menulis deskripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang bersifat aktif produktif yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Salah satu pembelajaran menulis dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas X adalah menulis karangan deskripsi. Deskripsi merupakan jenis wacana yang ditujukan kepada penerima pesan (pembaca) agar dapat membentuk suatu citra (imajinasi) tentang sesuatu hal (Rani, 2000:32). Untuk mampu menulis deskripsi, siswa perlu melakukan pengamatan terhadap objek tertentu dan menuangkan dalam bentuk tulisan.

Melalui proses pembelajaran menulis, siswa dapat mengembangkan potensi, minat, dan kebutuhan yang dimiliki. Keterampilan menulis merupakan salah satu subpokok bahasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang sesuai dengan harapan. Hasil belajar dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam kompetensi menulis deskripsi juga kurang maksimal. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran menulis yang lebih kreatif dan inovatif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah pendekatan *trans sector*. Pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan

terhadap objek di sekitar sekolah secara lebih dalam. Melalui kegiatan pengamatan yang dilakukan secara berkelompok, siswa dapat mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa ingin tahu mengenai objek yang diamati. Selain itu, kegiatan kelompok tersebut mampu menumbuhkan kerjasama dan interaksi antarsiswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

Pendekatan *trans sector* tidak hanya menumbuhkan keaktifan siswa tetapi juga menuntut peran aktif guru dalam pembelajaran. Guru bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap kegiatan menulis siswa, mulai dari awal sampai menjadi karangan deskripsi. Pendekatan tersebut juga memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan, mampu mengamati lingkungan, dan mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Hasil akhir yang diharapkan adalah siswa mampu menulis karangan deskripsi secara individu. Dengan demikian, perlu diadakan penelitian secara mendalam untuk mengetahui keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Alasan pemilihan SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat penelitian didasari kelebihan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah berbasis Teknologi Informasi (TI) dan sekolah berstandar nasional (SSN). Selain itu, pendekatan *trans sector* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis deskripsi di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ditemukan beberapa permasalahan mengenai keterampilan menulis deskripsi sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia.
2. Pembelajaran menulis harus dikuasai oleh siswa.
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang baik dari keharusan proses pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kompetensi menulis deskripsi.
4. Diperlukan pendekatan pembelajaran menulis yang lebih kreatif dan inovatif, yaitu pendekatan *trans sector*.
5. Perlu diadakan penelitian secara mendalam untuk mengetahui keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam skripsi ini akan dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7

Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.

2. Keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*?
2. Apakah pendekatan *trans sector* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuktikan apakah ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA

Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.

2. Menguji keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru untuk menggunakan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk aktif dan rajin menulis sehingga dapat mengetahui cara-cara menulis deskripsi yang baik dan benar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA dalam memilih dan menggunakan Pendekatan *trans sector* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa SMA.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tolak ukur sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran menulis deskripsi atau penelitian lain mengenai keterampilan menulis.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap pembaca, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan.

1. Menulis Deskripsi

Dalam penelitian ini, menulis deskripsi adalah keterampilan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan menjelaskan sejelas-jelasnya objek yang akan dideskripsikan agar dapat dipahami oleh pembaca.

2. Pendekatan *Trans Sector*

Dalam penelitian ini, pendekatan *trans sector* adalah pendekatan dalam menulis untuk melaksanakan tugas melalui serangkaian kegiatan, seperti menghitung, mengukur, mengklasifikasi, mencari hubungan ruang dan waktu, membuat hipotesis, serta menganalisis.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian teori ini merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian. Kajian teori yang akan dipaparkan antara lain, deskripsi teori, penggunaan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi, evaluasi/penilaian, penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Menulis Deskripsi

a. Definisi Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan idenya kepada yang lain atau kepada dirinya sendiri melalui bahasa tulis. Seperti yang disampaikan Maftuhah (via Depdikbud, 1996:11), menulis adalah keterampilan yang harus dikembangkan oleh seseorang, karena dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasannya terhadap orang lain. Selain itu, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa berhadapan langsung atau tatap muka dengan orang tersebut.

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Menulis sebagai kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis meliputi empat unsur, yaitu gagasan, tuturan, tatanan, dan wahana (Gie, 2002:3).

Keterampilan menulis juga mempunyai beberapa fungsi penting, diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, menulis sebagai sarana untuk memenuhi sesuatu. *Kedua*, menulis berguna untuk mengorganisasi dan menjernihkan

berbagai konsep (Gie, 2002:5). Tarigan (via Depdikbud, 1996:1) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik (berbentuk gambaran), menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, yaitu pembaca sehingga orang lain dapat membaca gambaran yang ditulis oleh penulis.

Berdasarkan ketiga uraian definisi menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah keterampilan yang melalui proses pemikiran. Proses tersebut untuk menghasilkan tulisan yang sesuai dengan gambaran, ide, dan gagasan, sehingga pembaca dapat memahami maksud yang disampaikan oleh penulis. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan apa yang ada di pikirannya dan dapat lebih kreatif untuk menulis.

b. Manfaat Menulis

Menulis tentunya memiliki banyak kegunaan atau manfaat. Menurut Akhadiyah (via Depdikbud, 1996:4-5), terdapat delapan kegunaan menulis. Delapan kegunaan menulis dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Penulis dapat mengetahui kemampuan dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dengan cara menggali pengetahuan dan pengalamannya.
- 2) Penulis dapat terlatih atau terbiasa mengembangkan berbagai gagasan yang ada di dalam pikirannya.
- 3) Memperluas wawasan penulisan secara teoretis mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas.

- 4) Terlatih untuk mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan dapat mengungkapkannya secara tersurat atau tertulis.
- 5) Meninjau dan menilai gagasannya secara objektif.
- 6) Lebih mudah memecahkan masalah dengan cara menganalisisnya secara tersurat atau tertulis dalam konteks yang lebih kongkret.
- 7) Penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar penyadap informasi dari orang lain.
- 8) Membiasakan penulis untuk berpikir dan berbahasa secara tertib dan teratur.

Menurut Ridwan (via Depdikbud, 1996:11) terdapat tujuh manfaat atau kegunaan menulis. Tujuh manfaat atau kegunaan menulis dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Menambah wawasan yang luas dan mendalam mengenai topik.
- 2) Belajar tentang sesuatu hal dengan berpikir dan bernalar.
- 3) Menulis berarti membuat gagasan secara runtut dan sistematis, sehingga berlatih untuk menjelaskan sesuatu yang masih samar.
- 4) Menuangkan gagasan di atas kertas, sehingga lebih mudah menilai gagasan tersebut.
- 5) Ketika menuliskan gagasan di atas kertas akan lebih mudah memecahkan masalah tersebut.
- 6) Tugas untuk menulis akan membuat belajar secara aktif mengenai suatu topik.
- 7) Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan untuk berpikir dan berbahasa secara tertib dan teratur.

Berdasarkan manfaat-manfaat menulis yang disampaikan di atas, dapat diambil manfaat terbaik dalam pembelajaran menulis deskripsi. Manfaat dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah sebagai berikut.

- 1) Memperluas wawasan penulisan secara teoretis mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas.
- 2) Terlatih untuk mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan dapat mengungkapkannya secara tersurat atau tertulis.
- 3) Lebih mudah memecahkan masalah dengan cara menganalisisnya secara tersurat atau tertulis dalam konteks yang lebih kongkret.
- 4) Membiasakan penulis untuk berpikir dan berbahasa secara tertib dan teratur.
- 5) Menulis berarti membuat gagasan secara runtut dan sistematis, sehingga berlatih untuk menjelaskan sesuatu yang masih samar.

c. Definisi Paragraf Deskriptif

Ada berbagai definisi mengenai paragraf deskriptif. Arifin (2000:32) menyatakan bahwa wacana deskripsi merupakan jenis wacana yang ditujukan kepada penerima pesan (pembaca) agar dapat membentuk suatu citra (imajinasi) tentang sesuatu hal. Lain halnya dengan Rahardi (2009:166) yang menyatakan bahwa “paragraf deskriptif disebut juga paragraf lukisan, yakni melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penulisnya”.

Ada pula Suryanto (2007:57) yang menyebutkan definisi paragraf deskriptif sebagai penggambaran, pelukisan atau penjelasan mengenai sesuatu/objek secara mendetail untuk menciptakan gambaran yang nyata dalam

pikiran pembaca, sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sendiri objek tersebut. Tidak jauh dari pernyataan di atas, Nugraheni mendefinisikan paragraf deskriptif sebagai berikut.

Deskripsi adalah jenis karangan yang dibuat untuk menyampaikan gambaran secara objektif suatu keadaan sehingga pembaca memiliki pemahaman yang sama dengan informasi yang disampaikan (Rohmadi, 2011:81).

Berdasarkan penjelasan mengenai paragraf deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf deskripsi merupakan suatu jenis paragraf yang menggambarkan atau menjelaskan suatu objek secara mendetail agar dapat dipahami dan dirasakan oleh pembacanya. Dengan demikian, paragraf deskripsi perlu dikembangkan oleh penulis dengan pengetahuan yang dimiliki serta pengembangan gagasan yang sesuai dengan objek.

d. Pola Pengembangan Deskripsi

Menurut Haryanta (2007:58-59), paragraf deskripsi dapat dikembangkan dengan berbagai pola berdasarkan penempatan gagasan pokoknya. Pola-pola tersebut adalah sebagai berikut.

1) Pola Deduktif

Pola ini dimulai atau dibuka dengan pernyataan umum kemudian dilanjutkan dengan serangkaian pikiran penjelas yang bersifat khusus. Gagasan pokok didukung dengan berbagai pikiran penjelas yang dikembangkan dengan berbagai teknik.

2) Pola Deskriptif

Pada pengembangan pola paragraf ini, tidak terlihat ada kalimat yang lebih utama daripada kalimat yang lain. Seluruh kalimat dalam pola pengembangan paragraf ini secara sejajar atau setara bersama-sama membuat suatu gambaran untuk menampilkan suatu objek.

3) Pola Induktif

Pola ini dimulai atau dibuka dengan serangkaian pikiran penjelas yang bersifat khusus kemudian dilanjutkan dengan pernyataan umum atau kesimpulan. Gagasan pokok berada di akhir paragraf.

4) Pola Campuran

Pola ini dimulai atau dibuka dengan pernyataan umum kemudian dilanjutkan dengan serangkaian pikiran penjelas yang bersifat khusus. Gagasan pokok didukung dengan berbagai pikiran penjelas yang dikembangkan dengan berbagai teknik. Pola ini merupakan pola campuran antara pola deduktif dan pola induktif. Pola pengembangan campuran digunakan apabila terdapat paragraf yang panjang dalam satu karangan, sehingga kalimat utama diulang lagi di akhir karangan.

2. Pendekatan *Trans Sector*

Pendekatan *trans sector* merupakan salah satu pendekatan proyek. Pendekatan proyek, siswa melaksanakan tugas melalui serangkaian kegiatan, seperti menghitung, mengukur, mengklasifikasi, mencari hubungan ruang dan waktu, membuat hipotesis, serta menganalisis. Kegiatan-kegiatan tersebut

merupakan serangkaian perilaku para ilmuwan dalam memecahkan masalah. Pendekatan *trans sector* adalah pendekatan yang memiliki serangkaian kegiatan berupa pengamatan lokasi, dalam penelitian ini adalah lokasi di lingkungan sekolah.

Menurut Dananjaya (2012:133), penggunaan pendekatan *trans sector* memiliki tujuan agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan, mampu mengamati lingkungan, dan mampu bekerjasama dengan baik. Bersamaan dengan tujuan pendekatan *trans sector*, siswa diharapkan mampu mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa ingin tahu di balik benda yang diamati. Hasil pengamatan tersebut kemudian menjadi bahan untuk menulis paragraf, khususnya paragraf deskripsi.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *trans sector* (Dananjaya, 2012:133). Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan stimulus dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
- 2) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.
- 3) Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang sudah ditentukan.
- 4) Setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati.
- 5) Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi.

B. Penggunaan Pendekatan *Trans Sector* dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi

Pendekatan *trans sector* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa SMA/MA kelas X. Pendekatan ini berupa pendekatan proyek. Pendekatan proyek, siswa melaksanakan tugas melalui serangkaian kegiatan, seperti menghitung, mengukur, mengklasifikasi, mencari hubungan ruang dan waktu, membuat hipotesis, serta menganalisis.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Guru memberikan stimulus/rangsangan terhadap siswa dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
2. Siswa membentuk kelompok dengan cara mengambil secara bergantian undian yang sudah dibuat oleh guru.
3. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang ada di sekitar sekolah.
4. Setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati.
5. Siswa mengamati lokasi dan kemudian menuliskan informasi berupa kerangka karangan/ide pokok dalam waktu 15 menit.
6. Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi.
7. Siswa menulis paragraf deskripsi.
8. Setelah selesai menulis, siswa menukarkan hasil tulisannya ke kelompok lain untuk dikoreksi.

9. Siswa mengoreksi hasil tulisan kelompok lain.
10. Setelah selesai mengoreksi, siswa mengembalikan hasil tulisan kelompok lain untuk diperbaiki.
11. Siswa memperbaiki kesalahan hasil tulisannya.

C. Evaluasi/Penilaian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes menulis deskripsi. Bentuk tes yang digunakan adalah tes kinerja. Penilaian dilakukan terhadap hasil menulis deskripsi siswa. Pedoman penilaian menulis deskripsi lebih rinci dan teliti dalam memberikan skor dengan melihat ciri-ciri karangan deskripsi (Nurdiyantoro, 2012:440). Contoh penilaian tugas menulis bebas dengan pembobotan tiap komponen dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: **Contoh Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen**

No.	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2.	Organisasi isi	7-20	
3.	Tata bahasa	5-25	
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Dalam penelitian ini, hal yang diukur adalah keterampilan menulis deskripsi siswa yang berkaitan dengan pengajaran menulis deskripsi. Oleh karena itu, modifikasi dilakukan pada kriteria penilaian. Pada kriteria aspek isi gagasan yang dikemukakan oleh peneliti disederhanakan menjadi isi gagasan. Aspek organisasi isi disederhanakan oleh peneliti menjadi tiga kriteria yaitu, pembuatan draf, pengembangan kalimat menjadi paragraf, dan penyusunan paragraf menjadi

karangan deskripsi. Tata bahasa dan gaya (pilihan struktur dan kosakata) dijadikan satu karena keduanya merupakan kriteria penggunaan bahasa. Selain itu, modifikasi dilakukan pada penyekoran. Semua aspek penilaian memiliki skor maksimal 5. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan dan mempermudah penilaian. Adapun kriteria penilaian deskripsi secara ringkas dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2: **Kriteria Penilaian Menulis Deskripsi**

No	Aspek	Kriteria	Rentangan Skor	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor Max 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	1-5		
2	Organisasi isi (Skor Max 5)	Pembuatan draf	1-5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	1-5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	1-5		
3	Penggunaan bahasa (Skor Max 5)	Penggunaan bahasa	1-5		
4	Mekanik (Skor Max 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1-5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Penghitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3: **Pedoman Penilaian Menulis Deskripsi**

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Indikator	Skor
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5	Pemilihan judul sangat logis, karangan deskripsi yang dihasilkan sesuai dengan tema dan objek.	5
				Pemilihan judul logis, karangan deskripsi yang dihasilkan cukup sesuai dengan tema dan objek.	4
				Pemilihan judul kurang logis, karangan deskripsi yang dihasilkan	3

2	Organisasi isi (skor 15)			kurang sesuai dengan tema dan objek.	
				Pemilihan judul tidak logis, karangan deskripsi yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema dan objek.	2
				Judul tidak ada, karangan deskripsi yang dihasilkan tidak ada judul.	1
		Pembuatan draf	5	Mempunyai 5 ide pokok atau lebih dan pengembangannya.	5
				Mempunyai 4 ide pokok dan pengembangannya.	4
				Mempunyai 3 ide pokok dan pengembangannya.	3
				Mempunyai 2 ide pokok dan pengembangannya.	2
				Mempunyai 1 ide pokok dan pengembangannya.	1
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5	Setiap paragraf memiliki 3 atau lebih kalimat penjelas dari kalimat utamanya.	5
				Setiap paragraf memiliki 2 kalimat penjelas dari kalimat utamanya.	4
				Setiap paragraf memiliki 1 kalimat penjelas dari kalimat utamanya.	3
				Setiap paragraf hanya memiliki 1 kalimat penjelas dan ada yang tidak sesuai dari kalimat utamanya.	2
				Setiap paragraf hanya memiliki kalimat utama dan tidak memiliki kalimat penjelas.	1
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5	Penyusunan paragraf kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh.	5
				Penyusunan paragraf kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh, tetapi ada beberapa kalimat penjelas dalam satu karangan utuh.	4
				Penyusunan paragraf kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf, tetapi tidak kohesif dan koherensi antar paragraf dalam satu kalimat utuh.	3

				Penyusunan paragraf 50% tidak kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh.	2
				Penyusunan paragraf 70% tidak kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh.	1
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5	Penggunaan bahasa sangat efektif dan komunikatif.	5
				Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif.	4
				Penggunaan bahasa cukup efektif dan komunikatif.	3
				Penggunaan bahasa kurang efektif dan komunikatif.	2
				Penggunaan bahasa tidak efektif dan komunikatif.	1
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5	Tidak ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca.	5
				Mengerti aturan penggunaan ejaan dan tanda baca serta hanya sedikit terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca.	4
				Cukup mengerti aturan penggunaan ejaan dan tanda baca serta terjadi beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca.	3
				Kurang mengerti aturan penggunaan ejaan dan tanda baca serta banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca.	2
				Tidak mengerti aturan penggunaan ejaan dan tanda baca serta terjadi banyak sekali kesalahan ejaan dan tanda baca.	1
Jumlah					30

D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, terdapat penelitian lain yang relevan dengan penelitian. Penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Dewi Nugraheni (2012) dengan judul “Keefektifan Metode Karyawisata terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Anak Tunarungu Kelas II SMPLB YPAB BARAMAS Banjarnegara”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi meningkat setelah menggunakan metode karyawisata. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode karyawisata dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode karyawisata. Hasil analisis uji-t adalah db sebesar 30; t_{hitung} sebesar 12,706, sehingga dapat diketahui target t tidak signifikan untuk taraf signifikansi 5% dan menyatakan adanya peningkatan keterampilan menulis deskripsi anak tunarungu dengan penerapan metode karyawisata. Dengan demikian, penerapan metode karyawisata efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama menggunakan keterampilan menulis deskripsi sebagai objek penelitian serta sama-sama menggunakan penelitian kuasi eksperimen. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut

menggunakan metode karyawisata, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan *trans sector*.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Lina Apriyani (2013) berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) dan siswa yang tanpa mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS). Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis uji-t untuk sampel bebas t_{hitung} sebesar 6,962, db sebesar 34, dan nilai p sebesar 0,000, sehingga nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Pembelajaran menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI SMA YPE Sawunggalih Kutoarjo. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t untuk sampel berhubungan, t_{hitung} sebesar 10,181, db sebesar 34, dan nilai p sebesar 0,000, sehingga nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Penelitian kedua tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama menggunakan keterampilan menulis deskripsi sebagai objek penelitian serta sama-sama menggunakan penelitian kuasi eksperimen. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan *trans sector*.

E. Kerangka Pikir

Pendekatan *trans sector* adalah suatu pendekatan yang diharapkan cocok digunakan dalam pembelajaran menulis. Pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan *trans sector* dapat digunakan oleh guru di dalam kelas. Pendekatan *trans sector* adalah salah satu pendekatan yang dirasa cocok digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Sebuah pendekatan yang mengedepankan pembelajaran proyek, pendekatan *trans sector* bertujuan agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan, mampu mengamati lingkungan, dan mampu bekerjasama dengan baik. Terkait dengan pembelajaran menulis deskripsi, siswa diharapkan mampu mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa ingin tahu dibalik benda yang diamati. Hasil pengamatan tersebut kemudian menjadi bahan untuk menulis paragraf, khususnya paragraf deskripsi.

Terdapat lima tahapan menulis dengan pendekatan *trans sector*, yaitu (1) guru memberikan stimulus dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah; (2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok; (3) setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang sudah ditentukan; (4) setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati; dan (5) setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi.

Penerapan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi harus melakukan lima tahapan di atas. Manfaat menggunakan pendekatan *trans*

sector adalah siswa menjadi lebih aktif menulis, sedangkan guru cukup menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua, yaitu hipotesis Nihil dan Hipotesis Kerja. Hipotesis Nihil (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.
2. Pendekatan *trans sector* tidak efektif dalam pembelajaran menulis siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Adapun hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.
2. Pendekatan *trans sector* efektif dalam pembelajaran menulis siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Disebut demikian karena penelitian ini melibatkan dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol (Sugiyono, 2007:76). Kedua kelompok tersebut dipilih secara *random*. Selanjutnya, kedua kelompok diberikan prates untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen (menggunakan pendekatan *trans sector*) dan kelompok kontrol (tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*).

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* (Arikunto, 2010:86). Desain tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4: **Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design***

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁: Prates kelompok eksperimen

O₂: Pascates kelompok eksperimen

O₃: Prates kelompok kontrol

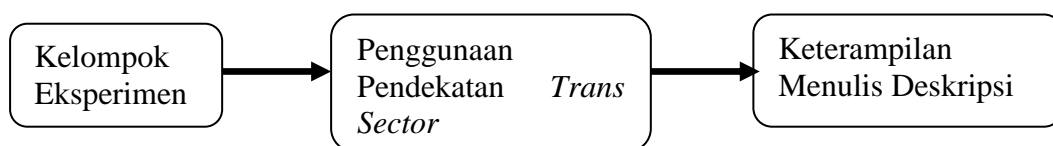
O₄: Pascates kelompok kontrol

X : Pendekatan *trans sector*

Desain ini menggunakan tes atau ujian yang dilakukan dua kali, yaitu sebelum eksperimen berupa prates atau kemampuan awal (O₁ dan O₃) dan sesudah eksperimen berupa pascates atau kemampuan akhir (O₂ dan O₄). Melalui desain tersebut, akan terlihat perbedaan kemampuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

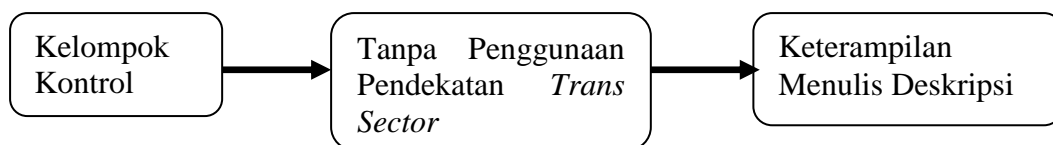
Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, sekaligus yang mencerminkan jenis dari jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis serta teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2007:42). Paradigma dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.

1. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 1: **Paradigma Kelompok Eksperimen**

2. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 2: **Paradigma Kelompok Kontrol**

Berdasarkan desain dan paradigma penelitian tersebut, masing-masing kelompok dikenai pengukuran prates dan pascates. Manipulasi perlakuan eksperimen menggunakan pendekatan *trans sector* pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan pendekatan *trans sector* pada kelompok kontrol.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Variabel diklasifikasikan berdasarkan hubungan

antarvariabel, yaitu (1) variabel bebas; (2) variabel terikat; (3) variabel moderator; (4) variabel *intervening*; (5) variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel terikat berupa keterampilan menulis deskripsi dan variabel bebas berupa pendekatan *trans sector*. Pendekatan tersebut dijadikan sebagai perlakuan untuk kelompok eksperimen, sementara pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Keefektifan adalah hal berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan suatu usaha atau tindakan. Penelitian ini akan menguji pendekatan *trans sector* untuk dilihat pengaruhnya terhadap pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.
2. Pendekatan *trans sector* adalah pendekatan dalam menulis untuk melaksanakan tugas melalui serangkaian kegiatan, seperti menghitung, mengukur, mengklasifikasi, mencari hubungan ruang dan waktu, membuat hipotesis, dan menganalisis.
3. Menulis Deskripsi adalah keterampilan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaannya dalam bentuk tulisan dengan menjelaskan sejelas-jelasnya objek yang akan dideskripsikan agar dapat dipahami oleh pembaca.

D. Prosedur Penelitian

1. Pengukuran Sebelum Eksperimen

Pengukuran sebelum eksperimen dilakukan dengan prates yang berupa tes keterampilan menulis deskripsi. Prates diberikan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pemberian prates bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis deskripsi sebelum diberikan perlakuan. Selain itu, prates juga dilakukan untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil prates kedua kelompok kemudian dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Berdasarkan hasil pengukuran sebelum eksperimen, selanjutnya dilakukan pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen. Dalam proses ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses belajar-mengajar. Artinya, peneliti berada di luar wilayah perlakuan. Guru adalah pihak yang akan menggunakan pendekatan *trans sector* pada kelompok eksperimen. Perlakuan hanya diterapkan pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut.

a. Kelompok Kontrol

Tahapan pelaksanaan penelitian pada kelompok kontrol dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan teori tentang menulis deskripsi, bagaimana menulis karangan deskripsi dengan benar.

- 2) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda.
- 3) Guru memberikan tugas kepada semua siswa untuk menulis deskripsi berdasarkan tugas yang diberikan.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas.
- 5) Siswa menanggapi presentasi hasil kelompok lain.
- 6) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

b. Kelompok Eksperimen

Tahapan pelaksanaan penelitian pada kelompok eksperimen dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan stimulus dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
- 2) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.
- 3) Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang sudah ditentukan.
- 4) Setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati.
- 5) Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi.
- 6) Siswa menulis paragraf deskripsi.
- 7) Setelah selesai menulis, siswa menukarkan hasil tulisannya ke kelompok lain untuk dikoreksi.
- 8) Siswa mengoreksi hasil tulisan kelompok lain.

- 9) Setelah selesai mengoreksi, siswa mengembalikan hasil tulisan kelompok lain untuk diperbaiki.
- 10) Siswa memperbaiki kesalahan hasil tulisannya.

3. Pengukuran Setelah Eksperimen

Setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen, langkah selanjutnya adalah memberikan pascates. Pengukuran pascates bertujuan untuk mengetahui pencapaian sesudah pemberian perlakuan. Dari hasil pascates tersebut akan diketahui perbedaan skor sebelum diberikan perlakuan prates dengan skor sesudah diberikan perlakuan pascates, apakah perbandingan skornya mengalami peningkatan, sama, atau justru terjadi penurunan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Martono (2010:66), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau unit dan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Secara lebih singkat Arikunto (2010:173) menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.

Dengan berlandaskan pada pengertian populasi, dalam penelitian ini dipilih siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai populasi. Banyaknya kelas X secara keseluruhan terdapat 8 kelas, yang terdiri dari kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7, dan X-8.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (Sugiyono, 2007:62). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sehingga peneliti mempertimbangkan kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan pada catatan yang dimiliki guru sehingga diperoleh dua kelas untuk penelitian ini yaitu kelas X-4 dan kelas X-6. Setelah dilakukan pengundian, kelas X-6 terpilih sebagai kelompok kontrol dan kelas X-4 sebagai kelompok eksperimen.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik dan hasilnya lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes menulis deskripsi. Bentuk tes yang digunakan adalah tes kinerja. Penilaian dilakukan terhadap hasil menulis deskripsi siswa.

2. Validitas Instrumen

Validitas adalah penafsiran hasil skor tes (Nurgiyantoro, 2012:150). Sejalan dengan itu, validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai (Sugiyono, 2010:12).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi karena instrumen berbentuk tes menulis deskripsi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan validitas konstruk. Penyusunan instrumen berpegang pada kurikulum yang digunakan. Pengujian yang dilakukan adalah membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono, 2010:353).

Tes yang digunakan telah ditelaah oleh orang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Dalam penelitian ini, yaitu Lilik Yuliani, S.Pd., guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Setelah dikonsultasikan dan dilihat oleh ahlinya, dan dinyatakan sesuai atau sudah valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, selanjutnya instrumen tersebut dikembangkan dan diberikan kepada siswa sebagai tahap awal penelitian, yaitu tahap prates.

3. Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas instrumen dilakukan pada kelas X-1 yang bukan merupakan sampel penelitian. Tujuannya untuk mengetahui reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas yang digunakan adalah pengujian dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Adapun pedoman dalam menentukan reliabilitas menurut Caildford (via Arikunto, 2010:238-239). Pedoman dalam menentukan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5: Pedoman dalam Menentukan Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Keterangan
0,00 – 0,20	kecil
0,21 – 0,40	rendah
0,41 – 0,60	sedang
0,61 – 0,80	tinggi
0,81 – 1,00	sangat tinggi

Berdasarkan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa instrumen prates dan pascates penelitian ini memiliki angka reliabilitas sebesar 0,725. Dari hasil perolehan angka reliabilitas dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai tingkat reliabilitas yang tergolong tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan dengan cara uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Uji normalitas sebaran dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung dengan program SPSS 16.0. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada skor prates dan skor pascates, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Interpretasi hasilnya dengan melihat taraf signifikansi p . Jika taraf signifikansi p lebih dari 5% (0,05), berarti data dari populasi berdistribusi normal. Jika taraf signifikansi p kurang dari 5% (0,05), berarti data dari populasi berdistribusi tidak normal atau menyimpang.

Sementara itu, uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian ini diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Cara mengujinya menggunakan program SPSS 16.0 dengan

uji statistik tes (*test of varian*). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil prates dan pascates. Jika taraf signifikansi p lebih besar dari 5% (0,05), data dari populasi mempunyai varian yang sama (diterima atau homogen). Jika taraf signifikansi p kurang dari 5% (0,05), berarti data dari populasi mempunyai varian yang tidak sama (ditolak atau tidak homogen).

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji-t. Seluruh proses perhitungan dibantu dengan program SPSS 16.0. Uji-t digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi antara kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan *trans sector* dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan pendekatan *trans sector*. Selain itu, uji-t juga digunakan untuk menguji keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Syarat data bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Uji-t yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat. *Pertama*, uji-t data prates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Kedua*, uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol. *Ketiga*, uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen. *Keempat*, uji-t data pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data untuk uji beda diperoleh dari uji-t data skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data untuk uji keefektifan diperoleh dari uji-t skor prates dan pascates kelompok eksperimen.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik atau hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis Pertama

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

- μ_1 : Penggunaan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi.
- μ_2 : Tanpa penggunaan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi.
- H_0 : Tidak ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.
- H_a : Ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.

2. Hipotesis Kedua

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

- μ_1 : Penggunaan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi.
- μ_2 : Tanpa penggunaan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi.
- H_0 : Pendekatan *trans sector* tidak efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.
- H_a : Pendekatan *trans sector* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari-Februari tahun 2014. Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jl. M.T. Haryono, 47 Yogyakarta. Adapun jadwal kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMA Negeri 7 Yogyakarta

No	Waktu	Kelas	Kegiatan
1.	Kamis, 16 Januari 2014	Kelas X-1	Uji validitas instrument
2.	Sabtu, 18 Januari 2014	Kelas X-4 (Eksperimen)	Prates
2.	Sabtu, 18 Januari 2014	Kelas X-6 (Kontrol)	Prates
3.	Senin, 20 Januari 2014	Kelas X-6 (Kontrol)	Mendeskripsikan Gambar A: Puncak Langgeran dilihat dari kejauhan dan Gambar B: Memanjat dinding tebing.
4.	Jumat, 24 Januari 2014	Kelas X-4 (Eksperimen)	Pembelajaran dengan pendekatan <i>trans sector</i> dengan objek pengamatan parkir depan kelas X, budidaya tanaman hias, lapangan upacara, bangsal, toilet di dekat bangsal, UKS, perpustakaan dan laboratorium biologi.
5.	Sabtu, 25 Januari 2014	Kelas X-4 (Eksperimen)	Pembelajaran dengan pendekatan <i>trans sector</i> dengan objek pengamatan kantin, perpustakaan, laboratorium, masjid, lapangan olahraga.
6.	Sabtu, 25 Januari 2014	Kelas X-6 (Kontrol)	Mendeskripsikan Gambar A: Pasar dan Gambar B: Dua Beruang
7.	Sabtu, 01 Februari 2014	Kelas X-4 (Eksperimen)	Pembelajaran dengan pendekatan <i>trans sector</i> dengan objek pengamatan gerbang, budidaya tanaman hias, perpustakaan, halaman sekolah, kantin, lapangan basket, UKS, dan ruang BK.
8.	Sabtu, 01 Februari 2014	Kelas X-6 (Kontrol)	Mendeskripsikan Gambar A: Perahu, Gambar B: Lambang Kota Surabaya, Gambar C: Lautan, dan Gambar D: Pemulung
9.	Senin, 03 Februari 2014	Kelas X-6 (Kontrol)	Mendeskripsikan Gambar A: Kebakaran hutan dan Gambar B: Mobil dan Gunung

10.	Jumat, 07 Februari 2014	Kelas X-4 (Eksperimen)	Pembelajaran dengan pendekatan <i>trans sector</i> dengan objek pengamatan kantin, perpustakaan, laboratorium, masjid, lapangan olahraga.
11.	Sabtu, 08Februari 2014	Kelas X-6 (Kontrol)	Pascates
12.	Sabtu, 08Februari 2014	Kelas X-4 (Eksperimen)	Pascates

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ada dua. *Pertama*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*. *Kedua*, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data skor prates menulis deskripsi dan data skor pascates menulis deskripsi. Data skor prates diperoleh dari skor hasil prates menulis deskripsi, sedangkan data skor pascates diperoleh dari skor hasil pascates menulis deskripsi. Adapun hasil penelitian pada kelompok kontrol (Kelas X-6) dan kelompok eksperimen (Kelas X-4) dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

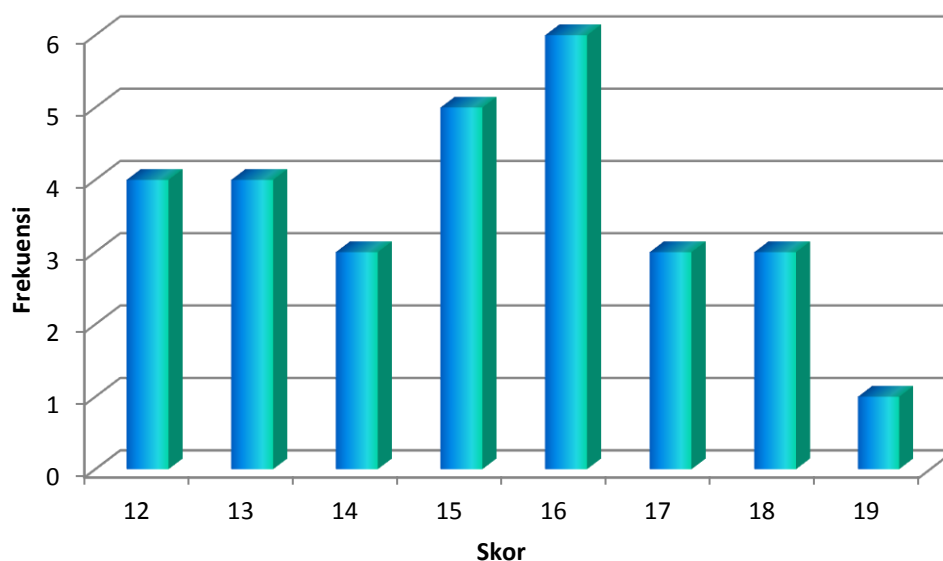
Kelompok kontrol merupakan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*. Sebelum kelompok kontrol diberi pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan prates keterampilan menulis deskripsi, yaitu berupa prates menulis deskripsi. Jumlah subjek pada kelompok kontrol sebanyak 29 siswa.

Dengan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat prates sebesar 15,07; modus (*mode*) sebesar 16; skor tengah (*median*) sebesar 15; dan simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 2,034. Adapun distribusi frekuensi skor prates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Nomor Urut	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	19	1	3,5	29	100
2.	18	3	10,3	28	96,6
3.	17	3	10,3	25	86,2
4.	16	6	20,7	22	75,9
5.	15	5	17,3	16	55,2
6.	14	3	10,3	11	37,9
7.	13	4	13,8	8	27,6
8.	12	4	13,8	4	13,8
Total		29	100		

Tabel 7 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

Berikut rangkuman hasil pengolahan data prates kelompok kontrol.

Tabel 8: Rangkuman Data Statistik Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	\bar{X}	M_d	M_o
PratesKelompok Kontrol	29	19	12	15,07	15	16

Kecenderungan perolehan skor prates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9: Kategori Perolehan Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol di SMA Negeri 7 Yogyakarta

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Tinggi	≥ 17	7	24,14	29	100,0
2.	Sedang	14 – 16	14	48,28	22	82,14
3.	rendah	≤ 13	8	27,58	8	21,43
Total			29	100		

Dari Tabel 9 kategori kecenderungan perolehan skor prates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 7 siswa (24,14%) yang skornya masuk dalam kategori tinggi, 14 siswa (48,28%) masuk dalam kategori sedang, dan 8 siswa (27,58%) masuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor prates keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok kontrol adalah kategori sedang.

b. Deskripsi Data Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan *trans sector*. Sebelum kelompok eksperimen diberi

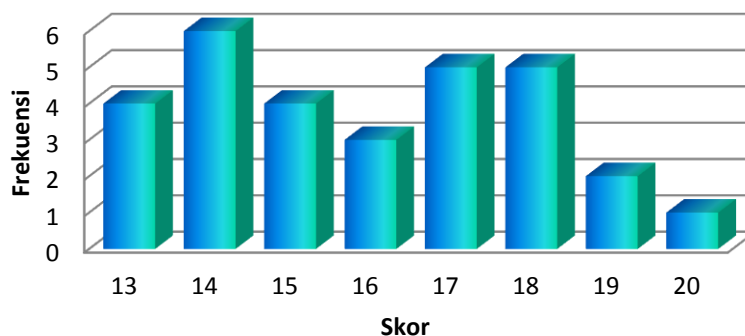
perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal, yaitu berupa prates menulis deskripsi. Jumlah subjek pada prates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa.

Dengan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa kelompok eksperimen pada saat prates sebesar 15,90; modus (*mode*) sebesar 14; skor tengah (*median*) sebesar 15,86; dan simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 2,057. Adapun distribusi frekuensi skor prates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta**

Nomor Urut	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	20	1	3,3	30	100
2.	19	2	6,7	29	96,7
3.	18	5	16,7	27	90,0
4.	17	5	16,7	22	73,3
5.	16	3	10,0	17	56,7
6.	15	4	13,3	14	46,7
7.	14	6	20,0	10	33,3
8.	13	4	13,3	1	13,3
Total		30	100		

Tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen**

Berikut rangkuman hasil pengolahan data prates kelompok eksperimen.

Tabel 11: Rangkuman Data Statistik Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	\bar{X}	M_d	M_o
PratesKelompok Eksperimen	30	20	13	15,90	15,86	14

Kecenderungan perolehan skor prates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12: Kategori Perolehan Skor Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Tinggi	≥ 18	8	26,67	30	100,0
2.	Sedang	15 – 17	12	40,00	22	73,3
3.	rendah	≤ 14	10	33,33	10	33,3
Total			30	100		

Dari Tabel 12 kategori kecenderungan perolehan skor prates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 8 siswa (26,67%) yang skornya masuk dalam kategori tinggi, 12 siswa (40%) masuk dalam kategori sedang, dan 10 siswa (33,33%) masuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor prates keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok eksperimen adalah kategori sedang.

c. Deskripsi Data Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

Pemberian pascates keterampilan menulis deskripsi pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis

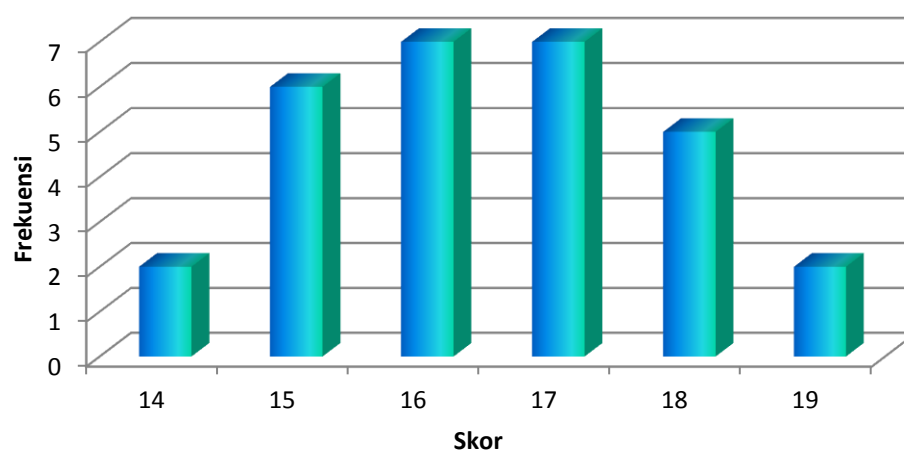
deskripsi dengan pembelajaran menulis tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*. Subjek pada pascates kelompok kontrol sebanyak 29 siswa.

Dengan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat pascates sebesar 16,45; modus (*mode*) sebesar 16; skor tengah (*median*) sebesar 16; dan simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 1,378. Distribusi frekuensi skor pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Nomor Urut	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	19	2	6,9	29	100,0
2.	18	5	16,6	27	93,1
3.	17	7	23,3	22	75,9
4.	16	7	23,3	15	51,7
5.	15	6	20,0	8	27,6
6.	14	2	6,9	2	6,9
Total		29	100		

Tabel 13 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

Berikut rangkuman hasil pengolahan data pascates kelompok kontrol.

Tabel 14: Rangkuman Data Statistik Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	\bar{X}	M_d	M_o
PascatesKelompok Kontrol	29	19	14	16,45	16	16

Kecenderungan perolehan skor pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15: Kategori Perolehan Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol di SMA Negeri 7 Yogyakarta

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Tinggi	≥ 18	7	24,14	29	100,0
2.	Sedang	16–17	14	48,28	22	75,86
3.	Rendah	≤ 15	8	27,58	8	27,58
Total			29	100		

Dari Tabel 15 kategori kecenderungan perolehan skor pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 7 siswa (24,14%) yang skornya masuk dalam kategori tinggi, 14 siswa (48,28%) masuk dalam kategori sedang, dan 8 siswa (27,58%) masuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor pascates keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok kontrol adalah kategori sedang.

d. Deskripsi Data Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

Pemberian pascates keterampilan menulis deskripsi pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan

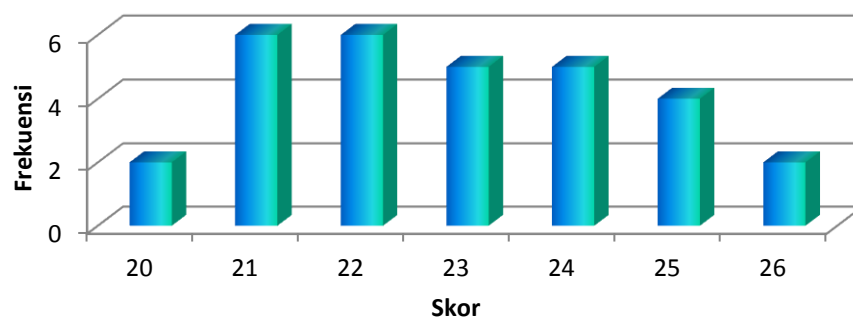
menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *trans sector*. Jumlah subjek pada pascates kelompok kontrol sebanyak 30 siswa.

Dengan komputer program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat pascates sebesar 22,83; modus (*mode*) sebesar 21; skor tengah (*median*) sebesar 23,00; dan simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 1,724. Distribusi frekuensi skor pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta**

Nomor Urut	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	26	2	6,7	30	100
2.	25	4	13,2	28	93,3
3.	24	5	16,7	24	80,0
4.	23	5	16,7	19	63,3
5.	22	6	20,0	14	46,7
6.	21	6	20,0	8	26,7
7.	20	2	6,7	2	6,7
Total		30	100		

Tabel 16 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen**

Berikut rangkuman hasil pengolahan data pascates kelompok eksperimen.

Tabel 17: Rangkuman Data Statistik Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	\bar{X}	M_d	M_o
PratesKelompok Eksperimen	30	26	20	22,83	23,00	21

Kecenderungan perolehan skor pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18: Kategori Perolehan Skor Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Tinggi	≥ 25	6	20,00	30	100,0
2.	Sedang	22 – 24	16	53,33	24	80,0
3.	rendah	≤ 21	8	26,67	8	26,67
Total			30	100		

Dari Tabel 18 kategori kecenderungan perolehan skor pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa (20%) yang skornya masuk dalam kategori tinggi, 16 siswa (53,33%) masuk dalam kategori sedang, dan 8 siswa (26,67%) yang skornya masuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar kecenderungan skor pascates keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok eksperimen adalah kategori sedang.

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Skor rata-rata (*mean*) antara skor prates dan pascates dari kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, *mode*, dan

simpangan baku dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik pada prates maupun pascates keterampilan menulis deskripsi dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19: Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Mode	Simpangan Baku
Prates Kelompok Kontrol	29	19	12	15,07	15	16	2,034
Pascates Kelompok Kontrol	29	19	14	16,45	16	16	1,378
Prates Kelompok Eksperimen	30	20	13	15,90	15,86	14	2,057
Pascates Kelompok Eksperimen	30	26	20	22,83	23,00	21	1,724

Dari Tabel 19 di atas, dapat dibandingkan antara skor prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi, baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen. Pada saat prates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol skor rata-ratanya sebesar 15,07, sedangkan pada saat pascates keterampilan menulis deskripsi skor rata-ratanya sebesar 16,45. Artinya, terdapat kenaikan skor rata-rata hitung pada kelompok kontrol sebesar 1,38. Adapun pada saat prates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen skor rata-ratanya sebesar 15,90, sedangkan pada saat pascates keterampilan menulis deskripsi skor rata-ratanya sebesar 22,83. Artinya, terdapat kenaikan skor rata-rata hitung pada kelompok eksperimen sebesar 6,93. Dengan demikian, selisih kenaikan skor rata-rata hitung antara kedua kelompok sebesar 5,55.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengajuan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi, pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi p yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%). Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebaran dataprates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 20: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Keterampilan Menulis Deskripsi di SMA Negeri 7 Yogyakarta**

Data	Taraf Signifikansi p	Keterangan
	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	
Prates Kelompok Kontrol	0,200	$p > 0,05$ = normal
Pascates Kelompok Kontrol	0,124	$p > 0,05$ = normal
Prates Kelompok Eksperimen	0,062	$p > 0,05$ = normal
Pascates Kelompok Eksperimen	0,074	$p > 0,05$ = normal

Hasil penghitungan normalitas sebaran keempat data dalam Tabel 20 menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi p dari semua data lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas Varian

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, kemudian dilakukan uji homogenitas varian dengan bantuan SPSS 16.0. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi

yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varian data prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi

Test of Homogeneity of Variances					
Skor Hasil Tes					
Data	Levene Statistic	db1	db2	Sig.	Keterangan
Prates	0,162	1	57	0,689	Sig 0,689 > 0,05 = homogen
Pascates	1,866	1	57	0,177	Sig 0,177 > 0,05 = homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varian data prates dan pascates dalam Tabel 21 diketahui bahwa signifikannya lebih besar daripada 0,05 (5%), data prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*. Selain itu, penelitian ini juga untuk menguji keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Berikut adalah analisis data menggunakan uji-t.

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan

pendekatan *trans sector* dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% (0,05).

a. Uji-t Data Prates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data prates keterampilan menulis deskripsi dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi pembelajaran. Rangkuman hasil uji-t prates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22: Rangkuman Hasil Uji-t Skor PratesKelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Sumber	t_h	db	p	Keterangan
PratesKelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	1,560	57	0,124	$p > 0,05$ = Tidak Signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Hasil analisis diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 1,560,db sebesar 57, nilai p sebesar 0,124. Jadi, nilai p lebih besar dari 0,05 ($p=0,124>0,05$) yang berarti **tidak signifikan**. Berdasarkan hasil tersebut, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki tingkat keterampilan menulis deskripsi yang sama atau setara.

b. Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif skor prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi pada kelompok kontrol, meliputi jumlah subjek (N), *mean* (M), *mode* (Mo), *median* (Md), dan standar deviasi (SD). Hasil statistik tersebut disajikan dalam Tabel 23.

Tabel 23: Perbandingan Data Statistik Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Data	N	Mean	Median	Mode	SD
Skor Prates Kelompok Kontrol	29	15,07	15	16	2,034
Skor Pascates Kelompok Kontrol	29	16,45	16	16	1,378

Data skor prates dan pascates kelompok kontrol selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis deskripsi sebelum dan sesudah pembelajaran terhadap kelompok kontrol. Berikut rangkuman hasil uji-t skor prates dan pascates pada Tabel 24.

Tabel 24: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol

Sumber	t_h	db	P	Keterangan
Prates dan Pascates Kelompok Kontrol	3,200	28	0,003	$P < 0,05$ =Signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Berdasarkan Tabel 24, dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah 3,200, db sebesar 28, nilai p sebesar 0,003. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,003 < 0,05$).

Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan

keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelompok kontrol pada saat prates dan pascates.

c. Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi pada kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), *mean* (M), *mode* (Mo), *median* (Md) dan standar deviasi (SD). Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 25: Perbandingan Data Statistik Skor Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Data	N	Mean	Median	Mode	SD
Skor Prates Kelompok Eksperimen	30	15,90	15,86	14	2,057
Skor Pascates Kelompok Eksperimen	30	22,83	23,00	21	1,724

Data skor prates dan pascates kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis deskripsi sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Berikut rangkuman hasil uji-t skor prates dan pascates kelompok eksperimen pada Tabel 26.

Tabel 26: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Sumber	t_h	db	p	Keterangan
Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen	18,228	29	0,000	$p < 0,05$ = Signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Berdasarkan Tabel 26, dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah 18,228, db sebesar 29, nilai p sebesar 0,000. Jadi, nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,000<0,05$). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan pendekatan *trans sector*.

d. Uji-t Data Pascates Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor pascates keterampilan menulis deskripsi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, meliputi jumlah subjek (N), *mean* (M), *mode* (Mo), *median* (Md) dan standar deviasi (SD). Hasil statistik tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 27: Perbandingan Data Statistik Skor Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Data	N	Mean	Median	Mode	SD
Skor Pascates Kelompok Kontrol	29	16,45	16	16	1,378
Skor Pascates Kelompok Eksperimen	30	22,83	23,00	21	1,724

Data skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis deskripsi akhir antara kedua kelompok tersebut. Berikut rangkuman hasil uji-t skor pascates dalam bentuk tabel.

Tabel 28: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen di SMA Negeri 7 Yogyakarta

Sumber	t_h	db	p	Keterangan
Pascates Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	15,682	57	0,000	$p < 0,05$ = Signifikan

Keterangan:

t_h : t hitung

db : derajat kebebasan

p : peluang galat

Berdasarkan Tabel 28, dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah 15,682, db sebesar 57, nilai p sebesar 0,000. Jadi, nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,000<0,05$). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa skor pascates keterampilan menulis deskripsi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan keempat data uji-t di atas, diperoleh kesimpulan: (1) skor prates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan; (2) skor prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan; (3) skor prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan; (4) skor pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan keterampilan menulis yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah hipotesis alternatif (H_a) menjadi hipotesis nol (H_o), yang berbunyi “tidak ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*”.

Perbedaan keterampilan menulis deskripsi kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan tanpa mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dapat diketahui dengan mencari perbedaan antara skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah uji-t bebas.

Hasil analisis uji-t skor pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 15,682, db sebesar 57, dan nilai p sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*, **ditolak**.

H_a : Ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*, **diterima**.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “pendekatan *trans sector* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah hipotesis alternatif (H_a) menjadi hipotesis nol (H_0), yang berbunyi “pendekatan *trans sector* tidak efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta”.

Keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor prates dan skor pascates kelompok eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah uji-t berhubungan.

Hasil analisis uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 18,228, db sebesar 29, dan nilai p sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf

signifikansi ($0,000 < 0,05$). Perhitungan *gain score* dengan membandingkan kenaikan rata-rata pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor rata-rata prates kelompok kontrol pada saat menulis deskripsi adalah 15,07 dan skor rata-rata pascates sebesar 16,45. Artinya, terjadi kenaikan skor rata-rata menulis deskripsi kelompok kontrol sebesar 1,38. Pada kelompok eksperimen skor rata-rata prates menulis deskripsi adalah 15,90 dan skor rata-rata pascates sebesar 22,83. Artinya, terjadi kenaikan skor rata-rata menulis deskripsi kelompok eksperimen sebesar 6,93.

Pada saat pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor rata-rata, tetapi kenaikan skor rata-rata menulis deskripsi kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata menulis deskripsi kelompok kontrol. Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Pendekatan *trans sector* tidak efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta, **ditolak**.

H_a : Pendekatan *trans sector* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Kelas X-4 dan kelas X-6 dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelas X-4 terpilih sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas X-6 terpilih sebagai kelompok

kontrol. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 59 siswa, 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 29 siswa sebagai kelompok kontrol.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan perbedaan yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pretes keterampilan menulis deskripsi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penyekoran tes menulis deskripsi. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 19 dan skor terendah 12 dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 15,07; modus (*mode*) sebesar 16; skor tengah (*median*) 15; dan standar deviasi sebesar 2,034. Adapun skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 20 dan skor terendah sebesar 13 dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 15,90; modus (*mode*) sebesar 14; skor tengah (*median*) sebesar 15,86; dan standar deviasi sebesar 2,057. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masih rendah.

1. Perbedaan Pembelajaran Menulis Deskripsi antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil prates keterampilan menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, maka masing-masing diberikan pembelajaran. Pembelajaran kelompok kontrol menggunakan model diskusi berkelompok, sedangkan perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan pendekatan *trans sector* dengan memanfaatkan lingkungan di dalam sekolah untuk objek menulis deskripsi.

Siswa pada kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan *trans sector*. Pendekatan *trans sector* ini membantu siswa untuk mampu mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa ingin tahu dibalik benda yang diamati untuk kemudian menjadi bahan untuk menulis deskripsi. Secara garis besar pendekatan *trans sector* (Dananjaya, 2012:133) meliputi (1) guru memberikan stimulus dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah; (2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok; (3) setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang sudah ditentukan; (4) setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati; dan (5) setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi. Selain mendapatkan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan *trans*

sector, keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

a. Pembelajaran Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol

Perlakuan pertama pada kelompok kontrol, guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang menulis deskripsi. Selanjutnya, guru menayangkan 2 gambar di layar *LCD*. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok, tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda dalam menulis deskripsi sesuai dengan gambar yang ditampilkan di layar *LCD*. Siswa menyebutkan apapun yang dipikirkannya tentang gambar tersebut dengan bimbingan guru, kemudian siswa diminta menulis deskripsi. Setelah selesai menulis deskripsi, beberapa siswa membacakan deskripsinya di hadapan guru dan teman-teman mereka. Guru dan teman-teman kelompok lain memberikan tanggapan. Pembelajaran pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan hingga perlakuan keempat. Hal tersebut memberikan sedikit pengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok kontrol yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil pascates.

Berikut ini disajikan contohteks deskripsi kelompok kontrol setelah diberi pembelajaran tanpa menerapkan pendekatan *trans sector*. Deskripsi-deskripsi berikut merupakan perwakilan dari tiga kategori yaitu deskripsi dengan kategori tinggi (skor ≥ 18), sedang (skor antara 16–17) dan rendah (skor ≤ 15). Deskripsi pertama adalah dari kategori tinggi (skor ≥ 18) yang berjudul “Titik Nol Yogyakarta” oleh Yoga Kurniawan. Deskripsi sekaligus pembahasannya adalah sebagai berikut.

LEMBAR KERJA SISWA	
Nama :	Yoga Kurniawan
Kelas :	X.6
Titik Nol Yogyakarta	
<p>Yogyakarta adalah kota wisata yang sangat terkenal dengan wisata budayanya. Banyak cagar budaya di kota ini salah satunya kraton Yogyakarta. Selain kraton, ada juga tempat yang menjadi jantung dan pusat masyarakat kota Yogyakarta yaitu titik nol kota Yogyakarta. Titik nol kota Yogyakarta berpusat dan terletak di tengah-tengah kota. Suasana di titik nol sangat padat dan ramai. Banyak wisatawan yang berkunjung ke titik nol.</p> <p>Di titik nol banyak sekali pedagang kaki lima yang menjual berbagai barang-barang. Ada yang menjual makanan, pernak-pernik, dan pakaian-pakaian khas Yogyakarta. Di titik nol ada bangunan kantor pos besar, bangunan Bank Indonesia, bangunan BNI 46, dan ada juga Benteng Vredenburg. Di sisi kanan, kiri ada juga taman-taman yang ditanami dengan semarak keramahan kota. Tempat yang terletak diantara pemukiman itu menyediakan suasana budaya-budaya. Ada even batre yang di pameran di bawah lampu hias tersebut.</p>	

(Pascates/Kelompok Kontrol/X-6/S26)

Berdasarkan empat kriteria yang telah ditentukan pada instrumen soal, yang meliputi isi gagasan (latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek), organisasi isi (pembuatan draf, pengembangan kalimat menjadi paragraf, dan penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi), penggunaan bahasa (kalimat efektif) dan mekanik (penggunaan ejaan dan tanda baca), deskripsi dengan judul “Titik Nol Yogyakarta” karya Yoga Kurniawan dapat dinyatakan telah memenuhi empat kriteria tersebut. Skor untuk deskripsi “Titik Nol Yogyakarta” adalah 18, yang merupakan skor tinggi pada kelompok kontrol. Berikut penjelasan mengenai pemerolehan skor tersebut berdasarkan empat kriteria yang telah dicapai.

Isi gagasan, merupakan salah satu dari empat kriteria yang selalu ditekankan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Dikarenakan oleh hasil prates kelompok kontrol yang sebagian besar siswanya hanya mengembangkan deskripsi yang ada, bahkan tidak jarang juga

siswa hanya menuliskan kembali deskripsi dengan tema yang sama. Hal tersebut mulai berkurang setelah empat kali pembelajaran oleh guru. Tulisan ini mendapatkan skor 4 pada isi gagasan. Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek pada teks deskripsi ini sudah logis dan karangan yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan tema dan objek.

Organisasi isi, merupakan kriteria yang harus diperhatikan dan terdapat tiga kriteria penilaian pada organisasi ini. *Pertama*, pembuatan draf mendapatkan skor 2 karena karangan deskripsi berjudul “Titik Nol Yogyakarta” karya Yoga Kurniawan mempunyai 2 ide pokok dan pengembangannya. *Kedua*, pengembangan kalimat menjadi paragraf pada teks deskripsi ini mendapatkan skor 3 karena setiap paragrafnya memiliki 1 kalimat penjelas dan kalimat utamanya. *Ketiga*, penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi ini mendapatkan skor 3 karena sudah kohesif serta koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf, tetapi tidak kohesif dan koherensi antar paragraf dalam satu kalimat utuh.

Penggunaan bahasa, merupakan kriteria menulis dalam menggunakan bahasa efektif dan komunikatif. Tulisan ini mendapatkan skor 3 pada penggunaan bahasa. Karangan deskripsi berjudul “Titik Nol Yogyakarta” karya Yoga Kurniawan ini penggunaan bahasanya sudah cukup efektif dan komunikatif, sehingga pembaca akan lebih mengerti tentang deskripsi yang dihasilkan.

Mekanik, merupakan kriteria dalam penggunaan aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia. Tulisan ini mendapatkan skor 3 pada mekanik. Karangan deskripsi berjudul “Titik Nol Yogyakarta” karya Yoga Kurniawan sudah cukup

mengerti mengenai aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, sehingga masih terjadi beberapa kesalahan. Kesalahan pertama, yaitu kata “banyak cagar-cagar” seharusnya “banyak cagar”, karena apabila sudah ada kata “banyak” maka kata selanjutnya tidak perlu diulang kembali. Kesalahan kedua, yaitu kata “di pameran” seharusnya setelah kata “di” tidak dispasasi, karena “dipamerkan” bukan menunjukkan tempat. Kesalahan ketiga, yaitu setelah kata “tersebut” seharusnya diberi tanda titik (.) untuk mengakhiri kalimat.

Demikian pembahasan untuk karangan deskripsi berjudul “Titik Nol Yogyakarta” karya Yoga Kurniawan sebagai perwakilan dari karangan deskripsi dengan kategori tinggi kelompok kontrol. Berikut adalah karangan deskripsi dan pembahasannya, untuk karangan deskripsi dengan kategori sedang dari kelompok kontrol.

LEMBAR KERJA SISWA	
Nama :	AYASI BAHIFATIH PRIYODA
Kelas :	X-6 - 08
Kelas X.6	
<p>Kelas X.6 terletak di salah satu bangunan di SMA N 7 Yogyakarta. Tepatnya di gedung baru paling pojok barat. Terdapat 5 jendela menghadap ke selatan dan sebuah pintu menghadap selatan pula. Di utara kelas juga terdapat jendela. Jendela dan pintu dilengkapi dengan ventilasi. Di selatan kelas terdapat kursi yang digunakan siswa-siswi setiap harinya. Di selatan terdapat lahan dan dua buah pohon. Satu pohon belimbing & pohon sirih.</p> <p>Di dalam X.6 terdapat 17 meja dengan sepasang kursi di setiap meja. Sebuah papan tulis melengkapi di depan kelas. LCD dan proyektor juga melengkapi untuk alat mengajar. Di sudut timur kelas terdapat 3 buah sapu, sebuah serok, tumpukan koran bahkan sepasang sepatu PDH. Dua buah kipas angin juga cukup mengurangi rasa gerah. Pojok barat atas ada sebuah speaker & sebuah ectu. Dan juga terdapat bendera kebangsaan kita yaitu merah-putih.</p> <p>Kelas ini dilapisi cat warna kuning. Lantai dilapisi dengan keramik warna putih. Atap berwarna putih dengan lampu yang menghiasi langit-langit kelas.</p>	

(Pascates/Kelompok Kontrol/X-6/S6)

Karangan deskripsi dengan judul “Kelas X-6” karya Ayasi Bahifatih Priyoda dapat dinyatakan telah memenuhi empat kriteria tersebut. Skor untuk karangan deskripsi dengan judul “Kelas X-6” karya Ayasi Bahifatih Priyoda adalah 16. Berikut penjelasan mengenai pemerolehan skor tersebut berdasarkan empat kriteria yang telah dicapai.

Isi gagasan, merupakan salah satu dari empat kriteria yang selalu ditekankan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Tulisan ini mendapatkan skor 4 pada isi gagasan. Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek pada teks deskripsi ini sudah logis dan karangan yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan tema dan objek.

Organisasi isi, merupakan kriteria yang harus diperhatikan dan terdapat tiga kriteria penilaian pada organisasi ini. *Pertama*, pembuatan draf mendapatkan skor 3 karena karangan deskripsi dengan judul “Kelas X-6” karya Ayasi Bahifatih Priyoda mempunyai 3 ide pokok dan pengembangannya. *Kedua*, pengembangan kalimat menjadi paragraf pada teks deskripsi ini mendapatkan skor 2 karena setiap paragrafnya memiliki 1 kalimat penjelas dan ada yang tidak sesuai dari kalimat utamanya. *Ketiga*, penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi ini mendapatkan skor 3 karena sudah kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf, tetapi tidak kohesif dan koherensi antar paragraf dalam satu kalimat utuh.

Penggunaan bahasa, merupakan kriteria menulis dalam menggunakan bahasa efektif dan komunikatif. Tulisan ini mendapatkan skor 2 pada penggunaan

bahasa. Karangan deskripsi dengan judul “Kelas X-6” karya Ayasi Bahifatih Priyoda ini menggunakan bahasa kurang efektif dan komunikatif.

Mekanik, merupakan kriteria dalam penggunaan aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia. Tulisan ini mendapatkan skor 2 pada mekanik. Karangan deskripsi dengan judul “Kelas X-6” karya Ayasi Bahifatih Priyoda masih kurang mengerti mengenai aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, sehingga masih banyak terjadi kesalahan. Kesalahan pertama, yaitu kata “&” seharusnya “dan”, karena dalam penulisan yang benar tidak boleh disingkat untuk mempermudah orang lain dalam membaca. Kesalahan kedua, yaitu pada kata “LCD” seharusnya digaris bawahi (), karena merupakan singkatan dan kata asing. Kesalahan ketiga, yaitu kata “pojok” seharusnya huruf “j” ditulis huruf kecil bukan kapital. Kesalahan penulisan huruf kecil ini masih diulangi dan banyak lagi kata lainnya.

Deskripsi-deskripsi karya siswa kelas kontrol tidak mengalami perubahan yang signifikan, karena sebagian besar siswa melakukan kesalahan yang serupa seperti saat sebelum diberi perlakuan. Oleh sebab itu, skor maksimal yang diperoleh kelas tersebut hanya 19. Berikut adalah karangan deskripsi untuk kategori rendah dari kelompok kontrol. Karangan deskripsi dengan judul “Taman Bermain” oleh Ananda Marta Agita membuktikan pernyataan sebelumnya yaitu siswa masih melakukan kesalahan yang sama seperti saat prates.

Karangan deskripsi dengan judul “Taman Bermain” oleh Ananda Marta Agita dapat dinyatakan telah memenuhi empat kriteria tersebut. Skor untuk karangan deskripsi dengan judul “Taman Bermain” oleh Ananda Marta Agita

adalah 14 yang merupakan skor terendah kelompok kontrol. Berikut penjelasan mengenai pemerolehan skor tersebut berdasarkan empat kriteria yang telah dicapai.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Ananda Marta Agita
 Kelas : X6 - 03

Taman Bermain

Taman Bermain Suka Ceria adalah taman bermain yang paling dekat dengan rumahku. Tepatnya berada di Perumahan Suka Ceria. Saat kita masuk gerbang perumahan Suka Ceria, taman bermain Suka Ceria berada di tengah-tengah perumahan. Jadi, kita langsung masuk dan lurus sekitar 50 meter ke selatan.

Di taman bermain Suka Ceria, terdapat mainan anak-anak, seperti jungkat-jungkit yg berada di sebelah selatan, ayunan yang berada di sebelah timur, plosotan yang menghadap ke utara dan berada di sebelah barat, dan ada kursi taman yang berada di bawah pohon. Untuk duduk orang tua yang menunggu anak-anaknya. Ada juga pohon-pohon rindang yg berada di pojok taman Bermain.

(Pascates/Kelompok Kontrol/X-6/S2)

Isi gagasan, merupakan salah satu dari empat kriteria yang selalu ditekankan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Tulisan ini mendapatkan skor 3 pada isi gagasan. Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek pada teks deskripsi ini kurang logis dan karangan yang dihasilkan juga kurang sesuai dengan tema dan objek.

Organisasi isi, merupakan kriteria yang harus diperhatikan dan terdapat tiga kriteria penilaian pada organisasi ini. *Pertama*, pembuatan draf mendapatkan skor 2 karena karangan deskripsi dengan judul “Taman Bermain” oleh Ananda Marta Agita mempunyai 2 ide pokok dan pengembangannya. *Kedua*, pengembangan kalimat menjadi paragraf pada teks deskripsi ini mendapatkan skor 3 karena setiap

paragrafnya memiliki 1 kalimat penjelas dari kalimat utamanya. *Ketiga*, penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi ini mendapatkan skor 3 karena sudah kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf, tetapi tidak kohesif dan koherensi antar paragraf dalam satu kalimat utuh.

Penggunaan bahasa, merupakan kriteria menulis dalam menggunakan bahasa efektif dan komunikatif. Tulisan ini mendapatkan skor 1 pada penggunaan bahasa. Karangan deskripsi dengan judul “Taman Bermain” oleh Ananda Marta Agita ini menggunakan bahasa tidak efektif dan komunikatif.

Mekanik, merupakan kriteria dalam penggunaan aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia. Tulisan ini mendapatkan skor 2 pada mekanik. Karangan deskripsi dengan judul “Taman Bermain” oleh Ananda Marta Agita masih kurang mengerti mengenai aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, sehingga masih banyak terjadi kesalahan. Kesalahan pertama, yaitu kata “yg” seharusnya “yang”, karena dalam penulisan yang benar tidak boleh disingkat. Kesalahan kedua, yaitu pada kata “plosotan” seharusnya digaris bawah (), karena merupakan kata daerah. Kesalahan ketiga, yaitu kata “Taman Bermain Suka Ceria” seharusnya huruf “S” dan “C” ditulis dengan huruf kapital, karena merupakan nama tempat. Kata “Taman Bermain” seharusnya huruf “t” ditulis dengan huruf kapital. Kata “pohon” seharusnya huruf “p” ditulis dengan huruf kecil karena berada di dalam kalimat. Kesalahan penulisan huruf ini masih diulangi dan banyak lagi kata lainnya. Kesalahan keempat, yaitu kata “di taman” seharusnya setelah kata “di” diberi spasi, karena menerangkan tempat.

Berdasarkan tiga contoh karangan deskripsi siswa kelompok kontrol setelah mendapat empat kali perlakuan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi tanpa menggunakan pendekatan *trans sector* hanya memberikan sedikit pengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa.

b. Pembelajaran Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen

Berbeda dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen mendapat pembelajaran dengan pendekatan *trans sector*. Perlakuan pertama pada kelompok eksperimen, guru memberikan stimulus/rangsangan terhadap siswa dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang ada di sekitar sekolah Tahap ini bertujuan untuk membangun pengetahuan siswa tentang lingkungan atau lokasi yang ada di sekolah secara lebih luas dan mendalam. Hal tersebut akan berpengaruh pada tahap pembelajaran selanjutnya yaitu kunjungan.

Pada tahap kunjungan, seluruh siswa diminta untuk mengunjungi lokasi yang akan diamati sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian, siswa mengamati lokasi dan menuliskan informasi berupa kerangka karangan/ide pokok dalam waktu 15 menit. Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi. Tahap kunjungan mengajak siswa untuk lebih nyata terhadap deskripsi yang akan dituliskan pada saat pembelajaran. Selain itu, tahap ini juga membantu guru dalam mengondisikan siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran terutama untuk membangun ide-ide sebelum menulis deskripsi.

Tahap terakhir pada perlakuan pertama adalah menulis deskripsi. Siswa menulis deskripsi berdasarkan informasi yang berupa kerangka karangan/ide pokok dari hasil pengamatan yang telah dibuat pada tahap pembelajaran sebelumnya. Pada tahap ini siswa tidak merasa kesulitan karena sudah memiliki gambaran nyata melalui kerangkakarangan/ide pokok mengenai karangan deskripsi yang akan ditulis. Selesai menulis, siswa menukarkan hasil tulisannya ke kelompok lain untuk dikoreksi dan kemudian mengembalikan hasil tulisan kelompok lain untuk diperbaiki. Proses menulis karangan deskripsi tidak menyita waktu cukup lama sehingga beberapa siswa dapat menyelesaikannya dengan baik.

Selanjutnya perlakuan kedua, ketiga, dan keempat kelompok eksperimen tidak jauh berbeda dengan perlakuan pertama. Hanya saja, lokasi pengamatan dan kelompok berbeda pada setiap perlakuan. Pada perlakuan kedua, guru membagi kelompok dengan lokasi pengamatan yang dipilih sendiri oleh siswa dan menulis deskripsi ditulis sendiri bukan kelompok. Pada perlakuan ketiga, guru kelompok dengan lokasi pengamatan yang dipilih berdasarkan undian dan menulis deskripsi ditulis sendiri bukan kelompok. Sedangkan pada perlakuan keempat, guru membagi kelompok dengan lokasi pengamatan yang dipilih sendiri oleh siswa dan menulis deskripsi ditulis kelompok.

Setelah mendapatkan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *trans sector*, kelompok eksperimen diberi tes akhir, yaitu pascates menulis deskripsi. Dari hasil pascates, skor kelompok eksperimen mengalami peningkatan dan peningkatan tersebut ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan skor siswa kelompok kontrol.

Pada kelompok eksperimen diketahui skor rata-rata pretes sebesar 16,45, dan skor rata-rata pascates sebesar 22,83. Artinya, skor kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 6,38. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Berikut ini disajikan contoh karangan deskripsi kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menerapkan pendekatan *trans sector*. Karangan deskripsi karya Khoirun Nisa merupakan salah satu karangan deskripsi siswa kelompok eksperimen yang termasuk dalam kategori tinggi dengan perolehan skor sebesar 26.

LEMBAR KERJA SISWA	
Nama :	Khoirun Nisa
Kelas :	X.4.1.16
UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta	
<p>SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki UKS yang terletak di belakang bangsal wiyata mandala. Di depan UKS, terdapat banyak tanaman obat-obatan, dan tanaman hias. Di dekat pintu masuk, terdapat meja resepsionis yang dijaga oleh seorang petugas UKS. Di depan UKS, terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu. Di samping meja dan kursi, terdapat almari untuk menyimpan obat-obatan herbal. Memasuki ruangan selanjutnya, terdapat beberapa tempat tidur untuk tempat perawatan pasien/siswa yang sakit. Ruangan itu juga dilengkapi dengan almari untuk menyimpan jas-jas anggota PMR, almari es, tabung oksigen, dan beberapa slogan tentang kesehatan. Di samping meja dan kursi tamu, juga terdapat kamar mandi. UKS SMA Negeri 7 tertata dengan rapi. Lantainya bersih, dan suasananya sangat tenang. Dindingnya berwarna putih.</p>	

(Pascates/Kelompok Eksperimen/X-4/S16)

Berdasarkan empat kriteria yang telah ditentukan pada instrumen soal, yang meliputi isi gagasan (latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek), organisasi isi (pembuatan draf, pengembangan kalimat menjadi paragraf, dan penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi), penggunaan bahasa (kalimat efektif) dan mekanik (penggunaan ejaan dan tanda baca), deskripsi dengan judul “UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta” karya Khoirun Nisa dapat dinyatakan telah memenuhi empat kriteria tersebut. Skor untuk deskripsi “UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta” karya Khoirun Nisa adalah 26, yang merupakan skor tinggi pada kelompok eksperimen. Berikut penjelasan mengenai pemerolehan skor tersebut berdasarkan empat kriteria yang telah dicapai.

Isi gagasan, merupakan salah satu dari empat kriteria yang selalu ditekankan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Tulisan ini mendapatkan skor 5 pada isi gagasan. Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek pada teks deskripsi ini sudah sangat logis dan karangan yang dihasilkan juga sudah sesuai dengan tema dan objek.

Organisasi isi, merupakan kriteria yang harus diperhatikan dan terdapat tiga kriteria penilaian pada organisasi ini. *Pertama*, pembuatan draf mendapatkan skor 4 karena karangan deskripsi berjudul “UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta” karya Khoirun Nisa mempunyai 4 ide pokok dan pengembangannya. *Kedua*, pengembangan kalimat menjadi paragraf pada teks deskripsi ini mendapatkan skor 4 karena setiap paragrafnya memiliki 2 kalimat penjelas dari kalimat utamanya. *Ketiga*, penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi ini

mendapatkan skor 4 karena sudah kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh, tetapi ada beberapa kalimat penjelas dalam satu karangan utuh.

Penggunaan bahasa, merupakan kriteria menulis dalam menggunakan bahasa efektif dan komunikatif. Tulisan ini mendapatkan skor 4 pada penggunaan bahasa. Karangan deskripsi berjudul “UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta” karya Khoirun Nisa ini penggunaan bahasa sudah efektif dan komunikatif, sehingga pembaca lebih mengerti tentang deskripsi yang dihasilkan.

Mekanik, merupakan kriteria dalam penggunaan aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia. Tulisan ini mendapatkan skor 5 pada mekanik. Karangan deskripsi berjudul “UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta” karya Khoirun Nisa sudah sangat mengerti mengenai aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, sehingga tidak ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca.

Demikian pembahasan karangan deskripsi berjudul “UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta” karya Khoirun Nisa sebagai perwakilan dari deskripsi dengan kategori tinggi kelompok eksperimen. selanjutnya adalah deskripsi dan pembahasannya dari kategori sedang kelompok eksperimen.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Sidqi Mubarak
 Kelas : X-4

Microfone

Benda satu ini berfungsi sebagai penguat suara, dan juga sebagai pelengkap bersama sounds. Nama benda ini adalah microfone atau biasa disebut mic. Microfone mempunyai bentuk bulat memanjang dan berwarna hitam. Microfone mempunyai dua jenis yaitu yang menggunakan kabel dan tidak menggunakan kabel. Microfone yang menggunakan kabel, biasanya digunakan MC saat di acara dalam ruangan tertutup. Sedangkan microfone yang tidak menggunakan kabel, biasanya digunakan untuk acara yang di luar ruangan.

Microfone kini menjadi alat penting di kehidupan manusia zaman modern ini. Mulai dari untuk adzan, menyanyi, dan untuk MC di acara-acara formal dan non-formal.

(Pascates/Kelompok Eksperimen/X-4/S28)

Deskripsi berjudul “*Microfone*” karya Sidqi Mubarak mendapat skor 23, yang merupakan skor dengan kategori sedang (skor 22–24) dari kelompok eksperimen. Berikut penjelasan mengenai pemerolehan skor tersebut berdasarkan empat kriteria yang telah dicapai.

Isi gagasan, merupakan salah satu dari empat kriteria yang selalu ditekankan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Tulisan ini mendapatkan skor 4 pada isi gagasan. Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek pada teks deskripsi ini sudah logis dan karangan yang dihasilkan juga sudah cukup sesuai dengan tema dan objek.

Organisasi isi, merupakan kriteria yang harus diperhatikan dan terdapat tiga kriteria penilaian pada organisasi ini. *Pertama*, pembuatan draf mendapatkan skor 3 karena karangan deskripsi berjudul “*Microfone*” karya Sidqi Mubarak mempunyai 3 ide pokok dan pengembangannya. *Kedua*, pengembangan kalimat menjadi paragraf pada teks deskripsi ini mendapatkan skor 4 karena setiap paragrafnya memiliki 2 kalimat penjelas dari kalimat utamanya. *Ketiga*, penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi ini mendapatkan skor 4 karena sudah kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh, tetapi ada beberapa kalimat penjelas dalam satu karangan utuh.

Penggunaan bahasa, merupakan kriteria menulis dalam menggunakan bahasa efektif dan komunikatif. Tulisan ini mendapatkan skor 4 pada penggunaan bahasa. Karangan deskripsi berjudul “*Microfone*” karya Sidqi Mubarak ini menggunakan bahasa sudah efektif dan komunikatif, sehingga pembaca lebih mengerti tentang deskripsi yang dihasilkan.

Mekanik, merupakan kriteria dalam penggunaan aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia. Tulisan ini mendapatkan skor 4 pada mekanik. Karangan deskripsi berjudul “*Microfone*” karya Sidqi Mubarak sudah mengerti mengenai aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, sehingga hanya sedikit ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca. Kesalahan pertama, pada kata “microfone” seharusnya ditulis miring, karena kata “*microfone*” merupakan kata asing. Kesalahan kedua, kata “kini” dan “ini” dalam satu kalimat seharusnya dipilih salah satunya saja.

Demikian pembahasan deskripsi berjudul “*Microfone*” karya Sidqi Mubarak sebagai perwakilan dari puisi dengan kategori sedang kelompok eksperimen. Selanjutnya adalah deskripsi dan pembahasannya dari kategori rendah kelompok eksperimen. Deskripsi dengan karya Miqdad Al Muflih mendapat skor 20 yang masih tergolong ke dalam kategori rendah untuk kelompok eksperimen. Meski demikian, itu sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari prates yang pernah dilakukan.

الترجمة

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Miqdad Al-Muflih

Kelas : X-4

Papan tulis di depan kelasku merupakan jenis white board. Seperti white board pada umumnya, bagian tengahnya merupakan bagian untuk menulis spidol dan berwarna putih, dan bagian pinggirnya dilapisi dengan aluminium tips berwarna silver. Bagian yang dipakai untuk menulis sudah terlihat kusam bekas tulisan-tulisan sebelumnya yang tidak terhapus sempurna. Bagian penopang papan tulis ada tiga, di atas, kanan, dan kiri. Di pojok kanan atas dan kiri bawah, terdapat dua leuh stiker kecil berukuran kecil terempel di sana. Dua leuh stiker itu sama-sama bertuliskan "Hari Pahlawan 10 November".

Papan tulis ini berukuran 3 x 1 meter dengan besar penopang papan tulis berukuran sekitar 5cm. Papan tulis ini mempunyai kesan taku, dan kurang sedap dipandang. Selain itu, bekas-bekas hapusan tulisan-tulisan yang tidak sempurna membuat papan tulis ini terlihat acak-acakan.

(Pascates/Kelompok Eksperimen/X-4/S22)

Deskripsi dengan karya Miqdad Al Muflih mendapat skor 20, yang merupakan skor dengan kategori rendah ($\text{skor} \leq 21$) dari kelompok eksperimen. Berikut penjelasan mengenai pemerolehan skor tersebut berdasarkan empat kriteria yang telah dicapai.

Isi gagasan, merupakan salah satu dari empat kriteria yang selalu ditekankan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Tulisan ini mendapatkan skor 1 pada isi gagasan. Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek pada teks deskripsi ini tidak logis dan karangan yang dihasilkan juga tidak sesuai dengan tema dan objek. Deskripsi karya Miqdad Al Muflih ini tidak diberi judul sehingga tidak dapat dinilai berdasarkan isi gagasannya.

Organisasi isi, merupakan kriteria yang harus diperhatikan dan terdapat tiga kriteria penilaian pada organisasi ini. *Pertama*, pembuatan draf mendapatkan skor 3 karena karangan deskripsi karya Miqdad Al Muflih mempunyai 3 ide pokok dan pengembangannya. *Kedua*, pengembangan kalimat menjadi paragraf pada teks deskripsi ini mendapatkan skor 4 karena setiap paragrafnya memiliki 2 kalimat penjelas dari kalimat utamanya. *Ketiga*, penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi ini mendapatkan skor 4 karena sudah kohesif dan koherensi baik antar kalimat dalam satu paragraf maupun antar paragraf dalam satu tulisan utuh, tetapi ada beberapa kalimat penjelas dalam satu karangan utuh.

Penggunaan bahasa, merupakan kriteria menulis dalam menggunakan bahasa efektif dan komunikatif. Tulisan ini mendapatkan skor 4 pada penggunaan bahasa. Karangan deskripsi karya Miqdad Al Muflih ini menggunakan bahasa

sudah efektif dan komunikatif, sehingga pembaca lebih mengerti tentang deskripsi yang dihasilkan.

Mekanik, merupakan kriteria dalam penggunaan aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia. Tulisan ini mendapatkan skor 4 pada mekanik. Karangan deskripsi karya Miqdad Al Muflih sudah mengerti mengenai aturan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia, sehingga hanya sedikit ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca. Kesalahannya pada kata “white board” seharusnya ditulis miring, karena kata “*white board*” merupakan kata asing.

Berdasarkan tiga contoh deskripsi siswa kelompok eksperimen setelah mendapat empat kali perlakuan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan *trans sector* memberikan pengaruh yang cukup besar terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang berlandaskan pada pengamatan lokasi di sekitar siswa, kegiatan pembelajaran menulis deskripsi kelompok eksperimen terasa lebih mudah terutama dalam hal menggali, mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide kreatif siswa.

Siswa kelompok kontrol adalah siswa yang mengikuti pembelajaran menulis deskripsi tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*. Siswa kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari skor rata-rata pada saat prates dan pascates menulis deskripsi kelompok kontrol. Skor rata-rata kelompok kontrol pada saat prates adalah 15,07 dan skor rata-rata pascates sebesar 16,45. Artinya, terjadi kenaikan skor rata-rata menulis deskripsi kelompok kontrol sebesar 1,38. Pada kelompok

eksperimen skor rata-rata prates menulis deskripsi adalah 15,90 dan skor rata-rata pascates sebesar 22,83. Artinya, terjadi kenaikan skor rata-rata menulis deskripsi kelompok eksperimen sebesar 6,93.

Skor pascates menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus uji-t untuk sampel bebas. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p=0,000<0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara menulis deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwapendekatan *trans sector* telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi sehingga terjadi peningkatan menulis deskripsi. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah siswa mampu mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa ingin tahu dibalik benda yang diamati untuk kemudian menjadi bahan dalam menulis deskripsi.

Pendekatan *trans sector* membuat siswa lebih peduli terhadap lingkungan, mampu mengamati lingkungan, dan mampu bekerjasama dengan baik (Dananjaya, 2012:133). Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini karena siswa kelompok eksperimen hasil tulisan deskripsinya mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol.

Dari pernyataan di atas terlihat jelas bahwa ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan

pendekatan *trans sector* dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Dewi Nugraheni (2012) dengan judul “Keefektifan Metode Karya Wisata terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Anak Tunarungu Kelas II SMPLB YPAB BARAMAS Banjarnegara” dan penelitian Lina Apriyani (2013) berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Ketiga penelitian ini sama-sama menggunakan keterampilan menulis deskripsi sebagai objek penelitian serta sama-sama menggunakan penelitian eksperimen. Perbedaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian pertama menggunakan metode karya wisata, penelitian kedua menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS), sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *trans sector*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dewi Nugraheni (2012) dengan judul “Keefektifan Metode Karya Wisata terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Anak Tunarungu Kelas II SMPLB YPAB BARAMAS Banjarnegara”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas II SMPLB YPAB BARAMAS Banjarnegara yang mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Karya Wisata dalam pembelajaran menulis deskripsi dan siswa kelas II SMPLB YPAB

BARAMAS Banjarnegara yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan Metode Karya Wisata dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Lina Apriyani (2013) berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) mampu membuat karangan deskripsi yang lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) dalam pembelajaran menulis deskripsi dan siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Keefektifan Penggunaan Pendekatan *Trans Sector* pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta

Pendekatan *trans sector* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi. Keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat dilihat setelah adanya perlakuan dan pascates pada kelompok eksperimen. Skor rata-rata pascates menulis deskripsi kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* lebih tinggi

dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.

Skor rata-rata prates menulis deskripsi kelompok eksperimen dibandingkan dengan skor rata-rata pascates menulis deskripsi kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6,93. Sedangkan, skor rata-rata prates menulis deskripsi kelompok kontrol dibandingkan dengan skor rata-rata pascates menulis deskripsi kelompok kontrol sebesar 1,38. Kenaikan skor rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan skor rata-rata pada kelompok kontrol.

Keefektifan penggunaan pendekatan *trans sector* pada pembelajaran menulis deskripsi kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dari uji-t berhubungan antara skor prates dan pascates kelompok eksperimen. Hal ini ditunjukkan dari penghitungan hasil analisis uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 18,228, db sebesar 29, dan nilai p sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *trans sector* pada kelompok eksperimen efektif.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *trans sector* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi. Karakteristik khas yang membedakan pendekatan *trans sector* dengan pendekatan yang lain adalah media ini menerapkan pendekatan yang

mampu membantu siswa dalam mengumpulkan ide secara terarah agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif.

Sebelum siswa diajarkan materi atau teknik menulis deskripsi (Dananjaya, 2012:133), guru memberikan stimulus/rangsangan terhadap siswa dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang ada di sekitar sekolah. Tahap ini bertujuan untuk membangun pengetahuan siswa tentang lingkungan atau lokasi yang ada di sekolah secara lebih luas dan mendalam. Hal tersebut akan berpengaruh pada tahap pembelajaran selanjutnya yaitu kunjungan.

Pada tahap kunjungan, seluruh siswa diminta untuk mengunjungi lokasi yang akan diamati sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian, siswa mengamati lokasi dan menuliskan informasi berupa kerangka karangan/ide pokok dalam waktu 15 menit. Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi. Tahap kunjungan mengajak siswa untuk lebih nyata terhadap deskripsi yang akan dituliskan pada saat pembelajaran. Selain itu, tahap ini juga membantu guru dalam mengondisikan siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran terutama untuk membangun ide-ide sebelum menulis deskripsi.

Tahap terakhir pada perlakuan pertama adalah menulis deskripsi. Siswa menulis deskripsi berdasarkan informasi yang berupa kerangka karangan/ide pokok dari hasil pengamatan yang telah dibuat pada tahap pembelajaran sebelumnya. Pada tahap ini siswa tidak merasa kesulitan karena sudah memiliki

gambaran nyata melalui kerangkakarangan/ide pokok mengenai karangan deskripsi yang akan ditulis. Selesai menulis, siswa menukarkan hasil tulisannya ke kelompok lain untuk dikoreksi dan kemudian mengembalikan hasil tulisan kelompok lain untuk dibenarkan. Proses menulis karangan deskripsi tidak menyita waktu cukup lama sehingga beberapa siswa dapat menyelesaikannya dengan baik. Penggunaan media ini telah teruji efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi mendukung hasil penelitian Dewi Nugraheni (2012) dengan judul “Keefektifan Metode Karya Wisata terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Anak Tunarungu Kelas II SMPLB YPAB BARAMAS Banjarnegara”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Metode Karya Wisata efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi dan siswa kelas II SMPLB YPAB BARAMAS Banjarnegara.

Keefektifan pendekatan *trans sector* dalam pembelajaran menulis deskripsi juga mendukung hasil penelitian Lina Apriyani (2013) berjudul “Keefektifan Strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa siswa yang menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) mampu membuat karangan deskripsi yang lebih baik daripada siswa yang tanpa menggunakan strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS). Strategi *Questions Info Paragraphs* (QUIPS) efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi dan siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terbatas pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Keterbatasan subjek penelitian ini menjadikan penerapan pendekatan *trans sector* belum tentu efektif untuk subjek penelitian yang lain. Selain itu, jumlah siswa pada kelompok kontrol masih terbatas dalam satu kelas yang hanya 29 siswa, sementara salah satu syarat perhitungan statistik yang baik adalah sampel dalam satu kelas penelitian berjumlah minimal 30 siswa.

Pembelajaran yang dilakukan sebanyak 4 kali membuat siswa jenuh ketika menulis karangan deskripsi. Akan tetapi, hal itu bisa diatasi dengan bantuan guru yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan antara siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *trans sector* dan siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *trans sector*.

Hal tersebut diketahui dari hasil uji-t yang membuktikan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan keterampilan menulis deskripsi yang signifikan setelah diberikan empat kali pembelajaran.

Selain itu, pendekatan *trans sector* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji-t berhubungan antara pretest dan pascates kelompok eksperimen. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada skor pretest dari skor pascates kelompok eksperimen, sehingga pendekatan *trans sector* dinyatakan efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *trans sector* efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, pendekatan *trans sector* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan *trans sector* diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis selain pembelajaran menulis deskripsi.
2. Pembelajaran menulis deskripsi menggunakan pendekatan *trans sector* diharapkan dapat diteliti pada subjek lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat sesuai dengan syarat perhitungan statistik yang baik yaitu sampel dalam satu kelas penelitian berjumlah minimal 30 siswa.
4. Pembelajaran yang dilakukan sebanyak 4 kali lebih diharapkan dapat di atasi dengan motivasi untuk berperan aktif dalam penelitian, sehingga siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Lina. 2013. “Keefektifan Strategi Questions Info Paragraphs (QUIPS) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arifin, Bustanul dan Abdul Rani. 2000. *Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Menulis*. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 1996/1997.
- _____. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 1996/1997.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Gie, The Ling. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugraheni, Dewi. 2012. “Keefektifan Metode Karyawisata terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Anak Tunaarung Kelas II SMPLB YPAB BARAMAS Banjarnegara”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, FIP UNY.
- Nurdiyanto, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurdiyanto, Marzuki, dan Gunawan. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad dan Aninditya Sri Nugraheni. 2011. *Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media.

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Esis.
- Tarigan. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Utomo, Dananjaya. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

Soal Prates dan Pascates

Petunjuk umum: kerjakanlah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan!

Soal:

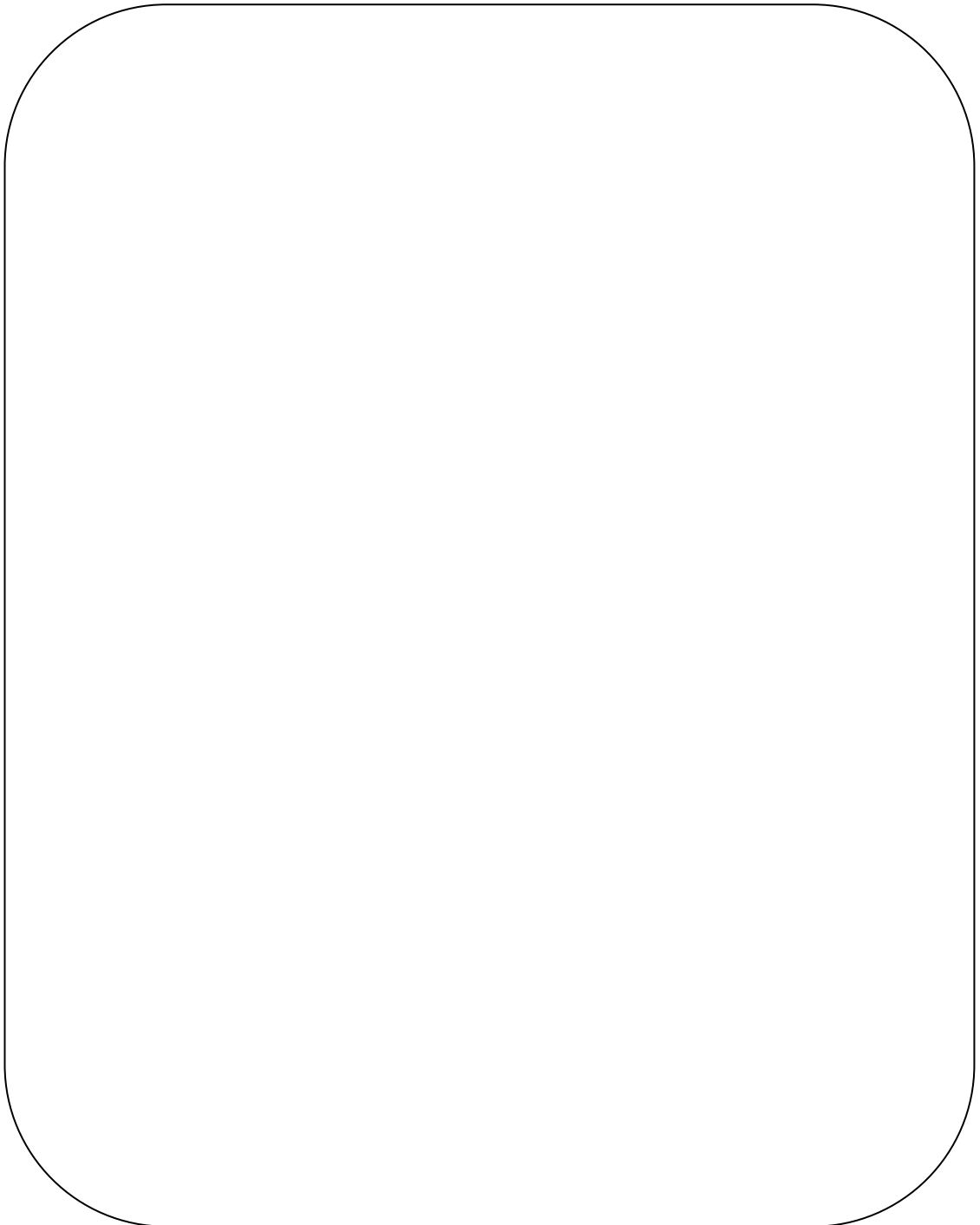
Buatlah tulisan deskripsi minimal duaparagrafdengan tema bebas! Lakukanlah dengan langkah-langkah yang telah Anda pelajari! Tulislah dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- a. susunan kalimat (kalimatefektif)
- b. pemilihan kosa kata
- c. penggunaan ejaan
- d. penggunaan tanda baca

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :



LAMPIRAN 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelompok Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
PERTEMUAN PERTAMA

- A. Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2X45 menit
- B. Standar Kompetensi: Menulis
1. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
- C. Kompetensi Dasar
- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif
- D. Indikator
1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif
 2. Menyusun kerangka paragraf deskriptif
 3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskriptif
 4. Menggunakan frase adjektif dalam paragraf deskriptif
 5. Menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman
- E. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf deskriptif
 2. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskriptif
 3. Siswa mampu menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman
 4. Siswa mampu menggunakan frase adjektif dalam paragraf deskriptif
- F. Materi Pembelajaran

Deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi member suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami,

misalnya pemandangan, orang, atau sensasi. Deskripsi membuat visualisasi mengenai objeknya.

Misalnya deskripsi mengenai sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisa seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan yang bertalian dengan macam-macam keistimewaan umum dan suasana yang menarik. Karena sasarannya memberi perhatian pada penampilan yang khas dari obyeknya, maka deskripsi sering terpaut pada aspek-aspek yang unik.

Deskripsi bertujuan membuat para pembaca mencari tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, misalnya pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan, kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, yang putus asa, alunan music, gelegar guntur, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk deskripsi:

1. Deskripsi tempat
2. Deskripsi orang
3. Deskripsi suasana
4. Deskripsi peristiwa
5. Deskripsi keadaan

Tempat Wisata Nglanggeran Gunungkidul Yogyakarta

Gambar A.

Puncak Langgeran dilihat dari kejauhan



Gambar B.

Memanjat dinding tebing



G. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Membaca
3. Penugasan
4. Diskusi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	BKB yang dikembangkan
1.	<p><i>Pendahuluan</i></p> <p>a. Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p> <p>b. <i>Apersepsi</i> terhadap siswa mengenai materi menulis karangan deskripsi. Kegiatan menulis dapat memupuk siswa dalam menuangkan ide serta memebentuk kemandirian siswa</p>	15	Mandiri Kreativitas
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>a. <i>Eksplorasi (tindakan mencari suatu tujuan atau menemukan sesuatu)</i> Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang menulis deskripsi. Dari penjelasan guru tersebut para siswa memiliki rasa ingin tahu bagaimana menulis karangan deskripsi dengan benar. Dengan ketekunan siswa berlatih menulis deskripsi siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.</p>	20	Rasa ingin tahu Tanggung jawab
	<p>b. <i>Elaborasi (mendorong siswa untuk menyelami informasi itu sendiri)</i> Guru membagi kelas menjadi lima kelompok, tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda, meliputi:</p> <p>1. Kelompok 1: mendeskripsikan Gambar A</p> <p>2. Kelompok 2: mendeskripsikan Gambar B</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya yang dibimbing oleh guru dan kelompok lain menanggapi. Melalui diskusi di tiap kelompok menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam kelompok, menumbuhkan toleransi terhadap pendapat yang disampaikan kelompok lain.</p>	80	Kerjasama Toleransi Komunikatif

	<p>c. <i>Konfirmasi(mendapat penguatan dari berbagai sumber sehingga siswa tahu mana yang salah dan mana yang benar, penyimpulan, meluruskan yang salah, menegaskan yang benar)</i></p> <p>Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di hadapan kelompok lain, dan kelompok lain memberikan tanggapan. Secara komunikatif guru memberikan klarifikasi tentang hasil diskusi. Kegiatan diskusi menjadi baik karena menemukan kata mufakat dari musyawarah para siswa dalam kegiatan diskusi.</p>	20	Komunikatif Musyawarah
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan bahwa pokok-pokok permasalahan dalam artikel, memberikan solusinya dengan kesepakatan bersama. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh tanggungjawab. Secara mandiri siswa menyampaikan pendapatnya dengan disaksikan oleh guru. Guru memberikan tugas di rumah. Pemberian tugas ini membentuk kedisiplinan siswa juga kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas.</p>	15	Tanggung jawab Disiplin Mandiri

I. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edukatif, Tim. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukasworo, Ign..2008. *Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

2. Media massa, koran, majalah, internet.

J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian hasil individu: tes tertulis.

3. Instrumen

Tulislah paragraf deskripsi berdasarkan Gambar A dan Gambar B! Susunlah kerangka paragraf supaya lebih mudah dalam mengembangkan paragraf! Perhatikan ejaan, ragam bahasanya, dan hubungan antarparagraf!

Penilaian Karangan Deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5		
2	Organisasi isi (skor 15)	Pembuatan draf	5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5		
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5		
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

Lilik Yuliani, S. Pd
NITB. 2109

Annisa Uswah Al Imam
NIM 10201241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
PERTEMUAN KEDUA

- A. Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2X45 menit
- B. Standar Kompetensi : Menulis
4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
- C. Kompetensi Dasar
- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif
- D. Indikator
1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif
 2. Menyusun kerangka paragraf deskriptif
 3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskriptif
 4. Menggunakan frase adjektif dalam paragraf deskriptif
 5. Menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman
- E. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf deskriptif
 2. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskriptif
 3. Siswa mampu menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman
 4. Siswa mampu menggunakan frase adjektif dalam paragraf deskriptif
- F. Materi Pembelajaran

Deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi member suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami,

misalnya pemandangan, orang, atau sensasi. Deskripsi membuat visualisasi mengenai objeknya.

Misalnya deskripsi mengenai sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisa seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan yang bertalian dengan macam-macam keistimewaan umum dan suasana yang menarik. Karena sasarannya memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya, maka deskripsi sering terpaut pada aspek-aspek yang unik.

Deskripsi bertujuan membuat para pembaca mencari tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, misalnya pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan, kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, yang putus asa, alunan musik, gelegar guntur, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk deskripsi:

1. Deskripsi tempat
2. Deskripsi orang
3. Deskripsi suasana
4. Deskripsi peristiwa
5. Deskripsi keadaan

Gambar A.



Gambar B.



G. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Membaca

3. Penugasan

4. Diskusi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	BKB yang dikembangkan
1.	<p><i>Pendahuluan</i></p> <p>a. Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p> <p>b. <i>Apersepsi</i> terhadap siswa mengenai materi menulis karangan deskripsi. Kegiatan menulis dapat memupuk siswa dalam menuangkan ide serta memebentuk kemandirian siswa</p>	15	Mandiri Kreativitas
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>a. <i>Eksplorasi (tindakan mencari suatu tujuan atau menemukan sesuatu)</i> Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang menulis deskripsi. Dari penjelasan guru tersebut para siswa memiliki rasa ingin tahu bagaimana menulis karangan deskripsi dengan benar. Dengan ketekunan siswa berlatih menulis deskripsi siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.</p>	20	Rasa ingin tahu Tanggung jawab
	<p>b. <i>Elaborasi (mendorong siswa untuk menyelami informasi itu sendiri)</i> Guru membagi kelas menjadi lima kelompok, tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1: mendeskripsikan Gambar A 2. Kelompok 2: mendeskripsikan Gambar B <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya yang dibimbing oleh guru dan kelompok lain menanggapi. Melalui diskusi di tiap kelompok menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam kelompok, menumbuhkan toleransi terhadap pendapat yang disampaikan kelompok lain.</p>	80	Kerjasama Toleransi Komunikatif
	<p>c. <i>Konfirmasi (mendapat penguatan dari berbagai sumber sehingga siswa tahu mana yang salah dan mana yang benar, penyimpulan, meluruskan yang salah,</i></p>	20	Komunikatif Musyawarah

	<i>menegaskan yang benar)</i> Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di hadapan kelompok lain, dan kelompok lain memberikan tanggapan. Secara komunikatif guru memberikan klarifikasi tentang hasil diskusi. Kegiatan diskusi menjadi baik karena menemukan kata mufakat dari musyawarah para siswa dalam kegiatan diskusi.		
3.	Kegiatan Penutup Siswa bersama guru menyimpulkan bahwa pokok-pokok permasalahan dalam artikel, memberikan solusinya dengan kesepakatan bersama. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh tanggungjawab. Secara mandiri siswa menyampaikan pendapatnya dengan disaksikan oleh guru. Guru memberikan tugas di rumah. Pemberian tugas ini membentuk kedisiplinan siswa juga kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas.	15	Tanggung jawab Disiplin Mandiri

I. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edukatif, Tim. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukasworo, Ign..2008. *Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

2. Media massa, koran, majalah, internet.

J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian hasil individu: tes tertulis.

3. Instrumen:

Tuliskan paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang tersedia! Susunlah kerangka paragraf supaya lebih mudah dalam mengembangkan paragraf! Perhatikan ejaan, ragam bahasanya, dan hubungan antarparagraf!

Penilaian Karangan Deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5		
2	Organisasi isi (skor 15)	Pembuatan draf	5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5		
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5		
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 25 Januari 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

Lilik Yuliani, S. Pd

Annisa Uswah Al Imam

NITB. 2109

NIM 10201241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
PERTEMUAN KETIGA

- A. Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2X45 menit
- B. Standar Kompetensi : Menulis
4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
- C. Kompetensi Dasar
- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif
- D. Indikator
1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif
 2. Menyusun kerangka paragraf deskriptif
 3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskriptif
 4. Menggunakan frase adjektif dalam paragraf deskriptif
 5. Menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman
- E. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf deskriptif
 2. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskriptif
 3. Siswa mampu menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman
 4. Siswa mampu menggunakan frase adjektif dalam paragraf deskriptif
- F. Materi Pembelajaran

Deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi member suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami,

misalnya pemandangan, orang, atau sensasi. Deskripsi membuat visualisasi mengenai objeknya.

Misalnya deskripsi mengenai sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisa seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan yang bertalian dengan macam-macam keistimewaan umum dan suasana yang menarik. Karena sasarannya memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya, maka deskripsi sering terpaut pada aspek-aspek yang unik.

Deskripsi bertujuan membuat para pembaca mencari tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, misalnya pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan, kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, yang putus asa, alunan musik, gelegar guntur, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk deskripsi:

1. Deskripsi tempat
2. Deskripsi orang
3. Deskripsi suasana
4. Deskripsi peristiwa
5. Deskripsi keadaan

Gambar A.



Gambar B.



Gambar C.



Gambar D.



G. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Membaca
3. Penugasan
4. Diskusi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	BKB yang dikembangkan
1.	<p><i>Pendahuluan</i></p> <p>a. Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p> <p>b. <i>Apersepsi</i> terhadap siswa mengenai materi menulis karangan deskripsi. Kegiatan menulis dapat memupuk siswa dalam menuangkan ide serta memebentuk kemandirian siswa</p>	15	Mandiri Kreativitas
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>a. <i>Eksplorasi (tindakan mencari suatu tujuan atau menemukan sesuatu)</i> Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang menulis deskripsi. Dari penjelasan guru tersebut para siswa memiliki rasa ingin tahu bagaimana menulis karangan deskripsi dengan benar. Dengan ketekunan siswa berlatih menulis deskripsi siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.</p>	20	Rasa ingin tahu Tanggung jawab
	<p>b. <i>Elaborasi (mendorong siswa untuk menyelami informasi itu sendiri)</i> Guru membagi kelas menjadi lima kelompok, tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1: mendeskripsikan Gambar A 2. Kelompok 2: mendeskripsikan Gambar B 3. Kelompok 3: mendeskripsikan Gambar C 4. Kelompok 4: mendeskripsikan Gambar D <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya yang dibimbing oleh guru dan kelompok lain menanggapi. Melalui diskusi di tiap kelompok menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam kelompok, menumbuhkan toleransi terhadap pendapat yang disampaikan kelompok lain.</p>	80	Kerjasama Toleransi Komunikatif
	<p>c. <i>Konfirmasi (mendapat penguatan dari berbagai sumber sehingga siswa tahu mana yang salah dan mana yang benar, penyimpulan, meluruskan yang salah,</i></p>	20	Komunikatif Musyawarah

	<i>menegaskan yang benar)</i> Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di hadapan kelompok lain, dan kelompok lain memberikan tanggapan. Secara komunikatif guru memberikan klarifikasi tentang hasil diskusi. Kegiatan diskusi menjadi baik karena menemukan kata mufakat dari musyawarah para siswa dalam kegiatan diskusi.		
3.	Kegiatan Penutup Siswa bersama guru menyimpulkan bahwa pokok-pokok permasalahan dalam artikel, memberikan solusinya dengan kesepakatan bersama. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh tanggungjawab. Secara mandiri siswa menyampaikan pendapatnya dengan disaksikan oleh guru. Guru memberikan tugas di rumah. Pemberian tugas ini membentuk kedisiplinan siswa juga kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas.	15	Tanggung jawab Disiplin Mandiri

I. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edukatif, Tim. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukasworo, Ign..2008. *Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

2. Media massa, Koran, majalah, internet.

J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian hasil individu: tes tertulis.

3. Instrumen

Tuliskan paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang tersedia! Susunlah kerangka paragraf supaya lebih mudah dalam mengembangkan paragraf! Perhatikan ejaan, ragam bahasanya, dan hubungan antarparagraf!

Penilaian Karangan Deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5		
2	Organisasi isi (skor 15)	Pembuatan draf	5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5		
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5		
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 01 Februari 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

Lilik Yuliani, S. Pd

NITB. 2109

Annisa Uswah Al Imam

NIM 10201241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL
PERTEMUAN KEEMPAT

- A. Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2X45 menit
- B. Standar Kompetensi : Menulis
4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
- C. Kompetensi Dasar
- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif
- D. Indikator
1. Mendaftar topic-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif
 2. Menyusun kerangka paragraf deskriptif
 3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskriptif
 4. Menggunakan frase adjektif dalam paragraf deskriptif
 5. Menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman
- E. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf deskriptif
 2. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskriptif
 3. Siswa mampu menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman
 4. Siswa mampu menggunakan frase adjektif dalam paragraf deskriptif
- F. Materi Pembelajaran

Deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi member suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami,

misalnya pemandangan, orang, atau sensasi. Deskripsi membuat visualisasi mengenai objeknya.

Misalnya deskripsi mengenai sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisa seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan yang bertalian dengan macam-macam keistimewaan umum dan suasana yang menarik. Karena sasarannya memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya, maka deskripsi sering terpaut pada aspek-aspek yang unik.

Deskripsi bertujuan membuat para pembaca mencari tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, misalnya pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan, kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, yang putus asa, alunan musik, gelegar guntur, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk deskripsi:

1. Deskripsi tempat
2. Deskripsi orang
3. Deskripsi suasana
4. Deskripsi peristiwa
5. Deskripsi keadaan

Gambar A.



Gambar B.



G. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Membaca

3. Penugasan

4. Diskusi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	BKB yang dikembangkan
1.	<p><i>Pendahuluan</i></p> <p>a. Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p> <p>b. <i>Apersepsi</i> terhadap siswa mengenai materi menulis karangan deskripsi. Kegiatan menulis dapat memupuk siswa dalam menuangkan ide serta memebentuk kemandirian siswa</p>	15	Mandiri Kreativitas
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i></p> <p>a. <i>Eksplorasi (tindakan mencari suatu tujuan atau menemukan sesuatu)</i> Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang menulis deskripsi. Dari penjelasan guru tersebut para siswa memiliki rasa ingin tahu bagaimana menulis karangan deskripsi dengan benar. Dengan ketekunan siswa berlatih menulis deskripsi siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.</p>	20	Rasa ingin tahu Tanggung jawab
	<p>b. <i>Elaborasi (mendorong siswa untuk menyelami informasi itu sendiri)</i> Guru membagi kelas menjadi lima kelompok, tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1: mendeskripsikan Gambar A 2. Kelompok 2: mendeskripsikan Gambar B <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya yang dibimbing oleh guru dan kelompok lain menanggapi. Melalui diskusi di tiap kelompok menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam kelompok, menumbuhkan toleransi terhadap pendapat yang disampaikan kelompok lain.</p>	80	Kerjasama Toleransi Komunikatif
	<p>c. <i>Konfirmasi (mendapat penguatan dari berbagai sumber sehingga siswa tahu mana yang salah dan mana yang benar, penyimpulan, meluruskan yang salah,</i></p>	20	Komunikatif Musyawarah

	<i>menegaskan yang benar)</i> Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di hadapan kelompok lain, dan kelompok lain memberikan tanggapan. Secara komunikatif guru memberikan klarifikasi tentang hasil diskusi. Kegiatan diskusi menjadi baik karena menemukan kata mufakat dari musyawarah para siswa dalam kegiatan diskusi.		
3.	Kegiatan Penutup Siswa bersama guru menyimpulkan bahwa pokok-pokok permasalahan dalam artikel, memberikan solusinya dengan kesepakatan bersama. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh tanggungjawab. Secara mandiri siswa menyampaikan pendapatnya dengan disaksikan oleh guru. Guru memberikan tugas di rumah. Pemberian tugas ini membentuk kedisiplinan siswa juga kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas.	15	Tanggung jawab Disiplin Mandiri

I. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edukatif, Tim. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukasworo, Ign..2008. *Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

2. Media massa, Koran, majalah, internet.

J. Penilaian

1. Penilaian proses dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian hasil individu: tes tertulis.

3. Instrumen

Tuliskan paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang tersedia! Susunlah kerangka paragraf supaya lebih mudah dalam mengembangkan paragraf! Perhatikan ejaan, ragam bahasanya, dan hubungan antarparagraf!

Penilaian Karangan Deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5		
2	Organisasi isi (skor 15)	Pembuatan draf	5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5		
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5		
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 03 Februari 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

Lilik Yuliani, S. Pd

NITB. 2109

Annisa Uswah Al Imam

NIM 10201241064

Kelompok Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN PERTAMA

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : X / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Standar Kompetensi : Menulis
 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
 Kompetensi Dasar: 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif
 Indikator: 1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan deskripsi
 2. Menyusun kerangka paragraf deskripsi
 3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi
2. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu menyusun kerangka paragraf deskripsi
3. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

B. MATERI PEMBELAJARAN

Deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi member suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami, misalnya pemandangan, orang, atau sensasi. Deskripsi membuat visualisasi mengenai objeknya.

Misalnya deskripsi mengenai sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisa seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan yang bertalian dengan macam-macam keistimewaan umum dan suasana yang menarik. Karena

sasarannya memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya, maka deskripsi sering terpaut pada aspek-aspek yang unik.

Deskripsi bertujuan membuat para pembaca mencari tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, misalnya pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan, kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, yang putus asa, alunan musik, gelegar guntur, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk deskripsi:

1. Deskripsi tempat
2. Deskripsi orang
3. Deskripsi suasana
4. Deskripsi peristiwa
5. Deskripsi keadaan

C. PENDEKATAN

Pendekatan *Trans Sector*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

Pada tahap ini guru mengondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran.

- a. Guru membuka pelajaran.
- b. Guru mempresensi dan menanyakan siswa yang tidak hadir (bila ada) kepada siswa yang hadir.
- c. Guru memberikan materi menulis deskripsi dan membagikan contoh tulisan deskripsi kepada siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Guru memberikuan stimulus/rangsangan terhadap siswa dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
- b. Siswa membentuk kelompok dengan cara mengambil secara bergantian undian yang sudah dibuat oleh guru.

- c. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang ada di sekitar sekolah.
 - d. Setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati.
 - e. Siswa mengamati lokasi dan kemudian menuliskan informasi berupa kerangka karangan/ide pokok dalam waktu 15 menit.
 - f. Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi.
 - g. Siswa menulis paragraf deskripsi
 - h. Setelah selesai menulis, siswa menukarkan hasil tulisannya kekelompok lain untuk dikoreksi
 - i. Siswa mengoreksi hasil tulisan kelompok lain.
 - j. Setelah selesai mengoreksi, siswa mengembalikan hasil tulisan kelompok lain untuk diperbaiki.
 - k. Siswa memperbaiki kesalahan hasil tulisannya.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.
 - b. Guru menutup pelajaran

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Bukupelajaran Bahasa Indonesia kelas X:

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edukatif, Tim. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukasworo, Ign..2008. *Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

F. PENILAIAN

1. Teknik : Tes tulis
2. Instrumen : Soal uraian
3. Soal instrumen :
 - a. Buatlah tulisan deskripsi berdasarkan topik yang telah dipilih!
 - b. Buatlah kelompok, satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa!

- c. Buatlah rencana pengamatan sederhana berdasarkan objek yang kamu pilih!
- d. Kunjungi dan amatilah lingkungan sekolahmu (parkiran depak kelas X, budidaya tanaman hias, lapangan upacara, bangsal, toilet di dekat bangsal, UKS, perpustakaan dan laboratorium biologi)!
- e. Catatlah informasi yang kalian dapatkan!
- f. Kembalilah ke dalam kelas, kemudian rapikanlah informasi yang kalian dapat untuk menjadi sebuah tulisan deskripsi!
- g. Perbaikilah kesalahan isi, ejaan, dan tata tulis!

Penilaian Menulis Deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5		
2	Organisasi isi (skor 15)	Pembuatan draf	5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5		
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5		
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

Lilik Yuliani, S. Pd
NITB. 2109

Annisa Uswah Al Imam
NIM 10201241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN KEDUA

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : X / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Standar Kompetensi : Menulis
 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
 Kompetensi Dasar: 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif
 Indikator: 1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan deskripsi
 2. Menyusun kerangka paragraf deskripsi
 3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi
2. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu menyusun kerangka paragraf deskripsi
3. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

B. MATERI PEMBELAJARAN

Deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi member suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami, misalnya pemandangan, orang, atau sensasi. Deskripsi membuat visualisasi mengenai objeknya.

Misalnya deskripsi mengenai sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisa seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan yang bertalian

dengan macam-macam keistimewaan umum dan suasana yang menarik. Karena sasarannya memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya, maka deskripsi sering terpaut pada aspek-aspek yang unik.

Deskripsi bertujuan membuat para pembaca mencari tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, misalnya pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan, kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, yang putus asa, alunan musik, gelegar guntur, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk deskripsi:

1. Deskripsi tempat
2. Deskripsi orang
3. Deskripsi suasana
4. Deskripsi peristiwa
5. Deskripsi keadaan

C. PENDEKATAN

Pendekatan *Trans Sector*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

Pada tahap ini guru mengondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran.

- a. Guru membuka pelajaran.
- b. Guru mempresensi dan menanyakan siswa yang tidak hadir (bila ada) kepada siswa yang hadir.
- c. Guru memberikan materi menulis deskripsi dan membagikan contoh tulisan deskripsi kepada siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Guru memberikuan stimulus/rangsangan terhadap siswa dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
- b. Siswa membentuk kelompok dengan cara mengambil secara bergantian undian yang sudah dibuat oleh guru.

- c. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang ada di sekitar sekolah.
 - d. Setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati.
 - e. Siswa mengamati lokasi dan kemudian menuliskan informasi berupa kerangka karangan/ide pokok dalam waktu 15 menit.
 - f. Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi.
 - g. Siswa menulis paragraf deskripsi
 - h. Setelah selesai menulis, siswa menukarkan hasil tulisannya kekelompok lain untuk dikoreksi
 - i. Siswa mengoreksi hasil tulisan kelompok lain.
 - j. Setelah selesai mengoreksi, siswa mengembalikan hasil tulisan kelompok lain untuk diperbaiki.
 - k. Siswa memperbaiki kesalahan hasil tulisannya.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.
 - b. Guru menutup pelajaran

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Bukupelajaran Bahasa Indonesia kelas X:

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edukatif, Tim. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukasworo, Ign..2008. *Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

F. PENILAIAN

- 1. Teknik : Tes tulis
 - 2. Instrumen : Soal uraian
 - 3. Soal instrumen :
- a. Buatlah tulisan deskripsi berdasarkan topik yang telah dipilih!
 - b. Buatlah kelompok, satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa!

- c. Buatlah rencana pengamatan sederhana berdasarkan objek yang kamu pilih!
- d. Kunjungi dan amatilah lingkungan sekolahmu (kantin, perpustakaan, laboratorium, masjid, lapangan olahraga)!
- e. Catatlah informasi yang kalian dapatkan!
- f. Kembalilah ke dalam kelas, kemudian rapikanlah informasi yang kalian dapat untuk menjadi sebuah tulisan deskripsi!
- g. Perbaikilah kesalahan isi, ejaan, dan tata tulis!

Penilaian Menulis Deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5		
2	Organisasi isi (skor 15)	Pembuatan draf	5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5		
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5		
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 25 Januari 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

Lilik Yuliani, S. Pd
NITB. 2109

Annisa Uswah Al Imam
NIM 10201241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN KETIGA

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : X / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Standar Kompetensi : Menulis
 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
 Kompetensi Dasar: 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif
 Indikator: 1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan deskripsi
 2. Menyusun kerangka paragraf deskripsi
 3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi
2. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu menyusun kerangka paragraf deskripsi
3. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

B. MATERI PEMBELAJARAN

Deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi member suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami, misalnya pemandangan, orang, atau sensasi. Deskripsi membuat visualisasi mengenai objeknya.

Misalnya deskripsi mengenai sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisa seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan yang bertalian dengan macam-macam keistimewaan umum dan suasana yang menarik. Karena

sasarannya memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya, maka deskripsi sering terpaut pada aspek-aspek yang unik.

Deskripsi bertujuan membuat para pembaca mencari tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, misalnya pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan, kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, yang putus asa, alunan musik, gelegar guntur, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk deskripsi:

1. Deskripsi tempat
2. Deskripsi orang
3. Deskripsi suasana
4. Deskripsi peristiwa
5. Deskripsi keadaan

C. PENDEKATAN

Pendekatan *Trans Sector*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

Pada tahap ini guru mengondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran.

- a. Guru membuka pelajaran.
- b. Guru mempresensi dan menanyakan siswa yang tidak hadir (bila ada) kepada siswa yang hadir.
- c. Guru memberikan materi menulis deskripsi dan membagikan contoh tulisan deskripsi kepada siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Guru memberikuan stimulus/rangsangan terhadap siswa dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
- b. Siswa membentuk kelompok dengan cara mengambil secara bergantian undian yang sudah dibuat oleh guru.

- c. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang ada di sekitar sekolah.
 - d. Setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati.
 - e. Siswa mengamati lokasi dan kemudian menuliskan informasi berupa kerangka karangan/ide pokok dalam waktu 15 menit.
 - f. Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi.
 - g. Siswa menulis paragraf deskripsi.
 - h. Setelah selesai menulis, siswa menukarkan hasil tulisannya kekelompok lain untuk dikoreksi.
 - i. Siswa mengoreksi hasil tulisan kelompok lain.
 - j. Setelah selesai mengoreksi, siswa mengembalikan hasil tulisan kelompok lain untuk diperbaiki.
 - k. Siswa memperbaiki kesalahan hasil tulisannya.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.
 - b. Guru menutup pelajaran

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Bukupelajaran Bahasa Indonesia kelas X:

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edukatif, Tim. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukasworo, Ign..2008. *Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

F. PENILAIAN

- 1. Teknik : Tes tulis
- 2. Instrumen : Soal uraian
- 3. Soal instrumen :
 - a. Buatlah tulisan deskripsi berdasarkan topik yang telah dipilih!
 - b. Buatlah kelompok, satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa!

- c. Buatlah rencana pengamatan sederhana berdasarkan objek yang kamu pilih!
- d. Kunjungi dan amatilah lingkungan sekolahmu (gerbang, budidaya tanaman hias, perpustakaan, halaman sekolah, kantin, lapangan basket, UKS, dan ruang BK)!
- e. Catatlah informasi yang kalian dapatkan!
- f. Kembalilah ke dalam kelas, kemudian rapikanlah informasi yang kalian dapat untuk menjadi sebuah tulisan deskripsi!
- g. Perbaikilah kesalahan isi, ejaan, dan tata tulis!

Penilaian Menulis Deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5		
2	Organisasi isi (skor 15)	Pembuatan draf	5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5		
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5		
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 01 Februari 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

Lilik Yuliani, S. Pd
NITB. 2109

Annisa Uswah Al Imam
NIM 10201241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN KEEMPAT

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : X / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Standar Kompetensi : Menulis
 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
 Kompetensi Dasar: 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif
 Indikator: 1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan deskripsi
 2. Menyusun kerangka paragraf deskripsi
 3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi
2. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu menyusun kerangka paragraf deskripsi
3. Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan deskripsi

B. MATERI PEMBELAJARAN

Deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu. Deskripsi member suatu citra mental mengenai sesuatu hal yang dialami, misalnya pemandangan, orang, atau sensasi. Deskripsi membuat visualisasi mengenai objeknya.

Misalnya deskripsi mengenai sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisa seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pedesaan yang bertalian

dengan macam-macam keistimewaan umum dan suasana yang menarik. Karena sasarannya memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya, maka deskripsi sering terpaut pada aspek-aspek yang unik.

Deskripsi bertujuan membuat para pembaca mencari tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan pancaindera kita, misalnya pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan, kuda balapan, wajah seseorang yang cantik, yang putus asa, alunan musik, gelegar guntur, dan sebagainya.

Bentuk-bentuk deskripsi:

1. Deskripsi tempat
2. Deskripsi orang
3. Deskripsi suasana
4. Deskripsi peristiwa
5. Deskripsi keadaan

C. PENDEKATAN

Pendekatan *Trans Sector*

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

Pada tahap ini guru mengondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran.

- a. Guru membuka pelajaran.
- b. Guru mempresensi dan menanyakan siswa yang tidak hadir (bila ada) kepada siswa yang hadir.
- c. Guru memberikan materi menulis deskripsi dan membagikan contoh tulisan deskripsi kepada siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Guru memberikuan stimulus/rangsangan terhadap siswa dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
- b. Siswa membentuk kelompok dengan cara mengambil secara bergantian undian yang sudah dibuat oleh guru.

- c. Setiap kelompok merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang ada di sekitar sekolah.
 - d. Setiap kelompok mengunjungi lokasi yang akan diamati.
 - e. Siswa mengamati lokasi dan kemudian menuliskan informasi berupa kerangka karangan/ide pokok dalam waktu 15 menit.
 - f. Setelah selesai mengamati, setiap kelompok kembali ke kelas dan merapikan informasi yang didapat untuk menjadi paragraf deskripsi.
 - g. Siswa menulis paragraf deskripsi.
 - h. Setelah selesai menulis, siswa menukarkan hasil tulisannya kekelompok lain untuk dikoreksi.
 - i. Siswa mengoreksi hasil tulisan kelompok lain.
 - j. Setelah selesai mengoreksi, siswa mengembalikan hasil tulisan kelompok lain untuk diperbaiki.
 - k. Siswa memperbaiki kesalahan hasil tulisannya.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.
 - b. Guru menutup pelajaran

E. SUMBER PEMBELAJARAN

Bukupelajaran Bahasa Indonesia kelas X:

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edukatif, Tim. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukasworo, Ign..2008. *Mutiara Gramatika Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.

F. PENILAIAN

- 1. Teknik : Tes tulis
- 2. Instrumen : Soal uraian
- 3. Soal instrumen :
 - a. Buatlah tulisan deskripsi berdasarkan topik yang telah dipilih!
 - b. Buatlah kelompok, satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa!

- c. Buatlah rencana pengamatan sederhana berdasarkan objek yang kamu pilih!
- d. Kunjungi dan amatilah lingkungan sekolahmu (kantin, perpustakaan, laboratorium, masjid, lapangan olahraga)!
- e. Catatlah informasi yang kalian dapatkan!
- f. Kembalilah ke dalam kelas, kemudian rapikanlah informasi yang kalian dapat untuk menjadi sebuah tulisan deskripsi!
- g. Perbaikilah kesalahan isi, ejaan, dan tata tulis!

Penilaian Menulis Deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Skor Mak	Skor	Nilai
1	Isi Gagasan (Skor 5)	Latar belakang pemilihan judul dan kesamaan tulisan dengan objek	5		
2	Organisasi isi (skor 15)	Pembuatan draf	5		
		Pengembangan kalimat menjadi paragraf	5		
		Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	5		
3	Penggunaan bahasa (skor 5)	Penggunaan bahasa	5		
4	Mekanik (skor 5)	Penggunaan ejaan dan tanda baca	5		
Skor Maksimal =			30		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 07 Februari 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Peneliti,

Lilik Yuliani, S. Pd
NITB. 2109

Annisa Uswah Al Imam
NIM 10201241064

LAMPIRAN 3

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	85.3
	Excluded ^a	5	14.7
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.725	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Isi Gagasan	3.21	.491	29
Pembuatan Draf	2.45	.506	29
Pengembangan kalimat menjadi paragraf	2.55	.506	29
Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	2.86	.441	29
Penggunaan bahasa	2.38	.494	29
Mekanik	2.31	.541	29

Inter-Item Correlation Matrix

	Isi Gagasan	Pembuatan Draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	Penggunaan bahasa	Mekanik
Isi Gagasan	1.000	.332	.243	.301	.254	.287
Pembuatan Draf	.332	1.000	.534	.287	.581	.387
Pengembangan kalimat menjadi paragraf	.243	.534	1.000	.353	.133	.265
Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	.301	.287	.353	1.000	.249	.036
Penggunaan bahasa	.254	.581	.133	.249	1.000	.345
Mekanik	.287	.387	.265	.036	.345	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	Isi Gagasan	Pembuatan Draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	Penggunaan bahasa	Mekanik
Isi Gagasan	.241	.083	.060	.065	.062	.076

Inter-Item Covariance Matrix

	Isi Gagasan	Pembuatan Draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	Penggunaan bahasa	Mekanik
Pembuatan Draf	.083	.256	.137	.064	.145	.106
Pengembangan kalimat menjadi paragraf	.060	.137	.256	.079	.033	.073
Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	.065	.064	.079	.195	.054	.009
Penggunaan bahasa	.062	.145	.033	.054	.244	.092
Mekanik	.076	.106	.073	.009	.092	.293

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.626	2.310	3.207	.897	1.388	.118	6
Item Variances	.248	.195	.293	.099	1.506	.001	6
Inter-Item Covariances	.076	.009	.145	.137	16.857	.001	6
Inter-Item Correlations	.306	.036	.581	.545	16.108	.018	6

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.76	3.761	1.939	6

LAMPIRAN 4

Skor Prates dan Pascates

Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol

**SKOR PRATES DAN PASCATES
KELOMPOK KONTROL (X-6)**

NO.	NAMA	SKORPRATES	SKORPASCATES
1.	S1	13	16
2.	S2	17	14
3.	S3	15	15
4.	S4	18	16
5.	S5	17	17
6.	S6	15	16
7.	S7	16	15
8.	S8	16	17
9.	S9	14	16
10.	S10	18	17
11.	S11	18	16
12.	S12	15	15
13.	S13	14	14
14.	S14	12	15
15.	S15	16	19
16.	S16	14	17
17.	S17	13	18
18.	S18	16	18
19.	S19	15	17
20.	S20	13	18
21.	S21	16	17
22.	S22	15	16
23.	S23	12	15
24.	S24	19	18
25.	S25	13	19
26.	S26	16	18
27.	S27	12	17
28.	S28	12	15
29.	S29	17	16

SKOR PRATES
KELOMPOK KONTROL (X-6)

NAMA	KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)					
	Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik
		Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi		
S1	3	1	2	2	2	3
S2	4	2	3	3	2	3
S3	3	2	3	2	3	2
S4	4	2	3	3	3	3
S5	3	3	3	3	3	2
S6	3	3	3	3	1	2
S7	4	2	3	2	3	2
S8	4	3	2	3	2	2
S9	3	1	3	2	3	2
S10	4	3	3	3	2	3
S11	4	3	3	3	3	2
S12	4	2	3	2	2	2
S13	4	3	3	2	1	1
S14	2	2	2	3	1	2
S15	4	3	3	3	2	1
S16	3	2	2	3	2	2
S17	3	2	2	2	2	2
S18	3	3	2	3	3	2
S19	3	3	2	3	2	2
S20	2	2	2	3	2	2
S21	4	3	2	3	2	2
S22	4	2	2	2	3	2
S23	2	2	2	2	2	2
S24	4	3	3	3	3	3
S25	3	1	2	2	2	3
S26	3	2	3	3	2	3
S27	2	2	2	2	2	2
S28	2	2	2	2	2	2
S29	3	3	3	3	2	3

**SKOR PASCATES
KELOMPOK KONTROL (X-6)**

NAMA	KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)					
	Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik
		Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjad ikarangan deskripsi		
S1	3	2	3	3	2	3
S2	3	2	3	3	1	2
S3	4	3	2	3	1	2
S4	4	2	3	3	2	2
S5	4	3	3	3	2	2
S6	4	3	2	3	2	2
S7	2	2	3	3	2	3
S8	4	3	2	3	2	3
S9	3	2	3	3	3	2
S10	4	3	3	3	2	2
S11	3	3	3	3	2	2
S12	4	2	3	3	2	1
S13	4	2	3	3	2	1
S14	4	2	3	3	2	1
S15	5	4	3	3	2	2
S16	4	2	3	3	3	2
S17	4	3	3	3	2	3
S18	4	3	3	3	3	2
S19	4	3	3	3	2	2
S20	3	3	3	3	3	3
S21	3	2	3	3	3	3
S22	3	2	3	3	3	2
S23	3	3	3	3	2	1
S24	4	2	3	3	3	3
S25	4	3	3	3	3	3
S26	4	2	3	3	3	3
S27	4	2	3	3	3	2
S28	3	2	3	3	2	2
S29	3	2	3	3	3	2

Skor Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen

SKOR PRATES DAN PASCATES
KELOMPOK EKSPERIMEN (X-4)

NO.	NAMA	SKORPRATES	SKORPASCATES
1.	S1	15	21
2.	S2	13	20
3.	S3	17	26
4.	S4	14	25
5.	S5	13	21
6.	S6	18	22
7.	S7	14	22
8.	S8	16	23
9.	S9	17	21
10.	S10	18	23
11.	S11	13	21
12.	S12	15	23
13.	S13	14	24
14.	S14	16	22
15.	S15	14	22
16.	S16	18	26
17.	S17	16	24
18.	S18	17	25
19.	S19	15	23
20.	S20	14	21
21.	S21	17	24
22.	S22	18	20
23.	S23	13	21
24.	S24	18	24
25.	S25	19	24
26.	S26	14	25
27.	S27	15	22
28.	S28	19	23
29.	S29	17	22
30.	S30	20	25

SKOR PRATES
KELOMPOK EKSPERIMEN (X-4)

NAMA	KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)					
	Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik
		Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi		
S1	3	3	3	2	2	2
S2	3	2	2	3	2	1
S3	3	3	3	3	2	3
S4	3	2	2	3	2	2
S5	3	2	2	2	2	2
S6	3	3	3	4	3	2
S7	3	2	2	3	2	2
S8	4	2	3	3	2	2
S9	3	3	3	3	3	2
S10	4	3	2	3	3	3
S11	2	2	2	2	2	3
S12	3	2	3	3	2	2
S13	3	2	2	3	2	2
S14	3	2	3	3	2	3
S15	3	2	2	2	3	2
S16	3	3	3	3	3	3
S17	3	3	2	3	3	2
S18	4	2	2	3	3	3
S19	3	2	3	3	2	2
S20	3	2	2	3	2	2
S21	4	3	3	3	2	2
S22	4	3	3	3	2	3
S23	3	2	2	2	2	2
S24	3	3	3	3	3	3
S25	4	3	3	3	3	3
S26	3	2	2	3	2	2
S27	3	2	3	3	2	2
S28	4	3	3	3	3	3
S29	3	3	3	3	3	2
S30	4	3	3	4	3	3

SKOR PASCATES
KELOMPOK EKSPERIMEN (X-4)

NAMA	KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)					
	Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik
		Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi		
S1	4	3	3	4	3	4
S2	4	3	3	4	3	3
S3	5	4	4	5	4	4
S4	5	4	4	4	4	4
S5	4	3	3	4	4	3
S6	4	3	3	4	4	4
S7	4	3	4	4	3	4
S8	4	4	3	4	4	4
S9	4	3	4	3	3	4
S10	4	3	4	4	4	4
S11	4	3	3	4	3	4
S12	4	3	4	4	4	4
S13	4	4	4	4	4	4
S14	4	3	3	4	4	4
S15	4	3	3	4	4	4
S16	5	4	4	4	4	5
S17	5	3	4	4	4	4
S18	5	4	4	4	4	4
S19	4	3	4	4	4	4
S20	4	3	3	3	4	4
S21	5	3	4	4	4	4
S22	1	3	4	4	4	4
S23	4	3	3	4	3	4
S24	4	5	3	4	4	4
S25	4	4	4	4	4	4
S26	5	4	4	4	4	4
S27	4	3	3	4	4	4
S28	4	3	4	4	4	4
S29	4	3	3	4	4	4
S30	5	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 5

STATISTIK DESKRIPTIF

Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

**STATISTIK DESKRIPTIF
DATA PRATES KELOMPOK KONTROL**

Deskripsi Statistik

N	Valid	29
	Missing	1
Rata-rata		15,07
Std. Error of Mean		0,378
Nilai Tengah		15,00
Modus		16
Simpangan Baku		2,034
Variance		4,138
Jumlah Sebaran		7
Nilai Minimal		12
Nilai Maksimal		19
Total		437

Distribusi Frekuensi Data Prates Kelompok Kontrol

Skor	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Persentase Kumulatif
Valid 12	4	13.3	13.8	13,8
13	4	13.3	13.8	27,6
14	3	10.0	10.3	37.9
15	5	16.7	17.2	55.2
16	6	20.0	20.7	75.9
17	3	10.0	10.3	86.2
18	3	10.0	10.3	96.6
19	1	3.3	3.4	100.0
Total	29	96.7	100	
Missing	1	3.3		
Total	30	100		

STATISTIK DESKRIPTIF
DATA PRATES KELOMPOK EKSPERIMEN

Deskripsi Statistik

N	Valid	30
	Missing	0
Rata-rata		15,90
Std. Error of Mean		,376
Nilai Tengah		15,86a
Modus		14
Simpangan Baku		2,057
Variance		4,231
Jumlah Sebaran		7
Nilai Minimal		13
Nilai Maksimal		20
Total		477

Distribusi Frekuensi Data Prates Kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Persentase Komulatif
13	4	13.3	13.3	13.3
14	6	20.0	20.0	33.3
15	4	13.3	13.3	46.7
16	3	10.0	10.0	56.7
17	5	16.7	16.7	73.3
18	5	16.7	16.7	90.0
19	2	6.7	6.7	96.7
20	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

STATISTIK DESKRIPTIF
DATA PASCATES KELOMPOK KONTROL

Deskripsi Statistik

N	Valid	29
	Missing	1
Rata-rata		16,45
Std. Error of Mean		,256
Nilai Tengah		16,00
Modus		16a
Simpangan Baku		1,378
Variance		1,899
Jumlah Sebaran		5
Nilai Minimal		14
Nilai Maksimal		19
Total		477

Distribusi Frekuensi Data Pascates Kelompok Kontrol

Skor	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Persentase Kumulatif
14	2	6.7	6.9	6.9
15	6	20.0	20.7	27.6
16	7	23.3	24.1	51.7
17	7	23.3	24.1	75.9
18	5	16.7	17.2	93.1
19	2	6.7	6.9	100
Total	29	96.7		
Missing System	1	3.3		
Total	29	100.0	100.0	

STATISTIK DESKRIPTIF
DATA PASCATES KELOMPOK EKSPERIMEN

Deskripsi Statistik

N	Valid	30
	Missing	0
Rata-rata		22,83
Std. Error of Mean		,315
Nilai Tengah		23,00
Modus		21a
Simpangan Baku		1,724
Variance		2,971
Jumlah Sebaran		6
Nilai Minimal		20
Nilai Maksimal		26
Total		685

Distribusi Frekuensi Data Pascates Kelompok Eksperimen

Skor	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Persentase Komulatif
20	2	6.7	6.7	6.7
21	6	20.0	20.0	26.7
22	6	20.0	20.0	46.7
23	5	16.7	16.7	63.3
24	5	16.7	16.7	80.0
25	4	13.3	13.3	93.3
26	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6

Uji Prasyarat Analisis dan Hasil Analisis Data

UJI NORMALITAS SEBARAN DATA

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	29	96.7%	1	3.3%	30	100.0%
Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	29	96.7%	1	3.3%	30	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Skor Pretest Kelas Eksperimen	Mean		15.90	.376
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.13	
		Upper Bound	16.67	
	5% Trimmed Mean		15.85	
	Median		16.00	
	Variance		4.231	
	Std. Deviation		2.057	
	Minimum		13	
	Maximum		20	
	Range		7	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.169	.427
	Kurtosis		-1.120	.833

Skor Posttest Kelas Eksperimen	Mean		22.83	.315
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22.19	
		Upper Bound	23.48	
	5% Trimmed Mean		22.81	
	Median		23.00	
	Variance		2.971	
	Std. Deviation		1.724	
	Minimum		20	
	Maximum		26	
	Range		6	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		.189	.427
	Kurtosis		-.944	.833
Skor Pretest Kelas Kontrol	Mean		15.07	.378
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.30	
		Upper Bound	15.84	
	5% Trimmed Mean		15.04	
	Median		15.00	
	Variance		4.138	
	Std. Deviation		2.034	
	Minimum		12	
	Maximum		19	
	Range		7	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.037	.434
	Kurtosis		-.924	.845
Skor Posttest Kelas Kontrol	Mean		16.45	.256
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.92	
		Upper Bound	16.97	
	5% Trimmed Mean		16.44	
	Median		16.00	
	Variance		1.899	

	Std. Deviation	1.378	
	Minimum	14	
	Maximum	19	
	Range	5	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.072	.434
	Kurtosis	.737	.845

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pretest Kelas Eksperimen	.156	30	.062	.934	30	.061
Skor Posttest Kelas Eksperimen	.152	30	.074	.944	30	.116
Skor Pretest Kelas Kontrol	.125	29	.200*	.947	29	.154
Skor Posttest Kelas Kontrol	.145	29	.124	.943	29	.123

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

UJI HOMOGENITAS DATA PRATES

Oneway

Descriptives

	Eksperimen	Kontrol	Total
N	30	29	59
Mean	15.90	15.07	15.49
Std. Deviation	2.057	2.034	2.071
Std. Error	.376	.378	.270
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 15.13 Upper Bound 16.67	14.30 15.84	14.95 16.03
Minimum	13	12	12
Maximum	20	19	20

Test of Homogeneity of Variances

Uji Homogenitas Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.162	1	57	.689

ANOVA

Uji Homogenitas Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.184	1	10.184	2.433	.124
Within Groups	238.562	57	4.185		
Total	248.746	58			

UJI HOMOGENITAS DATA PASCATES

Oneway

Descriptives

	Eksperimen	Kontrol	Total
N	30	29	59
Mean	22.83	16.45	19.69
Std. Deviation	1.724	1.378	3.573
Std. Error	.315	.256	.465
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 15.92 Upper Bound 16.97	18.76 20.63	22.00 23.71
Minimum	20	14	14
Maximum	26	19	26

Test of Homogeneity of Variances

Uji Homogenitas Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.866	1	57	.177

ANOVA

Uji Homogenitas Posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	601.169	1	601.169	245.923	.000
Within Groups	139.339	57	2.445		
Total	740.508	58			

UJI-T INDEPENDEN DATA PRATES
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

T-Test

Group Statistics

Kelas Perlakuan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji-T Skor Pretest	Kelas Eksperimen	30	15.90	2.057	.376
	Kelas kontrol	29	15.07	2.034	.378

Independent Samples Test

		Uji-T Skor <i>Pretest</i>	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.162	
	Sig.	.689	
t-test for Equality of Means	t	1.560	1.560
	df	57	56.969
	Sig.	.124	.124
	Mean Difference		.831
	Std. Error Difference		.533
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.236
		Upper	1.898

UJI-T INDEPENDEN DATA PASCATES
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

T-Test

Group Statistics

Kelas Perlakuan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji-T Skor Posttest	Kelas Eksperimen	30	22.83	1.724	.315
	Kelas kontrol	29	16.45	1.378	.256

Independent Samples Test				
		Uji-T Skor <i>Posttest</i>		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.866		
	Sig.	.177		
t-test for Equality of Means	t		15.682	15.742
	df		57	55.085
	Sig.		.000	.000
	Mean Difference		6.385	6.385
	Std. Error Difference		.407	.406
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	5.570	5.572
		Upper	7.200	7.198

UJI-T BERHUBUNGAN KELOMPOK EKSPERIMEN

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Skor Pretest Kelas Eksperimen	15.90	30	2.057	.376
Skor Posttest Kelas Eksperimen	22.83	30	1.724	.315

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Skor Pretest Kelas Eksperimen & Skor Posttest Kelas Eksperimen	30	.404	.027

Paired Samples Test

Paired Samples Test			
			Pair 1
			Skor Pre-Test Kelas Eksperimen - Skor Post-Test Kelas Eksperimen
Paired Differences	Mean		-6.933
	Std. Deviation		2.083
	Std. Error Mean		.380
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-7.711
		Upper	-.6.155
t			-18.228
df			29
Sig.			.000

UJI-T BERHUBUNGAN KELOMPOK KONTROL

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Skor Pretest Kelas Kontrol	15.07	29	2.034	.378
Skor Posttest Kelas Kontrol	16.45	29	1.378	.256

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Skor Pretest Kelas Kontrol & Skor Posttest Kelas Kontrol	29	.116	.549

Paired Samples Test

Paired Samples Test			
			Pair 1
			Skor Pretest Kelas Kontrol - Skor Posttest Kelas Kontrol
Paired Differences	Mean		-1.379
	Std. Deviation		2.321
	Std. Error Mean		.431
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.262
		Upper	-.496
t			-3.200
df			28
Sig.			.003

LAMPIRAN 7

Penghitungan Kecenderungan Perolehan Skor

A. Prates Kelas Kontrol

1. Kategori Tinggi = (mean + 1SD) ke atas
 = (15,07 + 2,034) ke atas
 = 17,104 ke atas
 = ≥ 17
2. Kategori Sedang = di atas (mean – 1SD) sampai di bawah (mean + 1SD)
 = di atas (15,07– 2,034) sampai di bawah (15,07 + 2,034)
 = (di atas 13 = 14) sampai (di bawah 17 = 16)
 = 14 – 16
3. Kategori Rendah = (mean – 1SD) ke bawah
 = (15,07– 2,034) ke bawah
 = 13,036 ke bawah
 = ≤ 13

B. Prates Kelas Eksperimen

1. Kategori Tinggi = (mean + 1SD) ke atas
 = (15,90 + 2,057) ke atas
 = 17,957 ke atas
 = ≥ 18
2. Kategori Sedang = di atas (mean – 1SD) sampai di bawah (mean + 1SD)
 = di atas (15,90 – 2,057) sampai di bawah (15,90 + 2,057)
 = (di atas 14 = 15) sampai (di bawah 18 = 17)
 = 15 – 17
3. Kategori Rendah = (mean – 1SD) ke bawah
 = (15,90 – 2,057) ke bawah
 = 13,843 ke bawah
 = ≤ 14

C. Pascates Kelas Kontrol

1. Kategori Tinggi = (mean + 1SD) ke atas
 = (16,45 + 1,378) ke atas
 = 17,828 ke atas
 = ≥ 18
2. Kategori Sedang = di atas (mean – 1SD) sampai di bawah (mean + 1SD)
 = di atas (16,45– 1,378) sampai di bawah (16,45 + 1,378)
 = (di atas 15 = 16) sampai (di bawah 18 = 17)
 = 16 – 17
3. Kategori Rendah = (mean – 1SD) ke bawah
 = (16,45– 1,378) ke bawah
 = 15,072 ke bawah
 = ≤ 15

D. Pascates Kelas Eksperimen

1. Kategori Tinggi = (mean + 1SD) ke atas
 = (22,82 + 1,724) ke atas
 = 24,544 ke atas
 = ≥ 25
2. Kategori Sedang = di atas (mean – 1SD) sampai di bawah (mean + 1SD)
 = di atas (22,82 – 1,724) sampai di bawah (22,82 + 1,724)
 = (di atas 21 = 22) sampai (di bawah 25 = 24)
 = 22 – 24
3. Kategori Rendah = (mean – 1SD) ke bawah
 = (22,82 – 1,724) ke bawah
 = 21,096 ke bawah
 = ≤ 21

LAMPIRAN 8

Contoh Hasil Pekerjaan Siswa

Contoh Hasil Pekerjaan Siswa Kelompok Kontrol

**KATEGORI RENDAH
PRATES
S14**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
2	2	2	3	1	2	12

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Isna Fadhlila Nur H.

Kelas : X-6

Ruang AVA

→ Ruang AVA SMA N 7 Yogyakarta terletak disebelah timur Masjid SMA N 7 Yogyakarta, atau lebih tepatnya disebelah ruangan Lab. Bahasa. Ruang AVA memiliki 32 kursi beserta mejanya. Mejanya berbentuk kotak dan memiliki laci yang cukup nyaman untuk dijadikan tempat menyimpan buku-buku pelajaran beserta alat tulis. Semua meja dan kursinya terbuat dari plastik dan cukup nyaman dipakai ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada sudut ruangan kita dapat melihat terdapat 9 jendela yang berada di kanan dan kiri ruangan. Dan terdapat 2 pintu yang berada di pojok utara dan selatan yang menghadap ke barat. Di depan kelas kita dapat melihat ada 2 whiteboard dan 1 meja panjang yang terbuat dari kayu. Rucangan tersebut juga dilengkapi dengan 2 kipas angin, 4 lampu neon, 2 AC yang sudah mati, beserta LCD dan layarnya. Ditambah dengan dinding berwarna putih yang membuat suasana menjadi lebih terasa tenang.

**PASCATES
S14**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
4	2	3	3	2	1	15

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Isna Fadhlila Nur H.

Kelas : X-6/16

Ruang Kelas X-6

Ruang kelas X-6 terletak dibagian barat. deretan kelas X paling pojok dan menghadap ke arah selatan. Di bagian kanan kiri ruangan terdapat jendela tralis yang semuanya berjumlah 11. Disudut bagian barat terdapat satu pintu berwarna abu-abu. Ruang kelas ini dihiasi dengan tembok berwarna kuning. Disudut atas pintu terdapat satu CCTV yang dapat mengawasi keadaan didalam kelas. Dibagian langit-langit ruangan terdapat 6 pasang lampu neon. Diantara lampu-lampu tersebut terdapat 2 kipas angin, namun sedang rusak. Keramik pada kelas ini berwarna krem.

Kelas ini juga dilengkapi dengan 17 meja untuk murid beserta 17 pasang kursi kayu. Dan pada sudut kanan terdapat satu meja untuk guru beserta dengan kursinya. Dan pada depan kelas terdapat 1 whiteboard yang terdapat layar LCD di depannya. Disebelah kiri whiteboard terdapat bendera merah putih. Pada bagian depan whiteboard juga terdapat LCD yang bergantung pada langit-langit tembok.

**KATEGORI SEDANG
PRATES
S6**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
3	3	3	3	1	2	15

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Ayusi Bahifatih Priyoda.
 Kelas : X.6 / 08.

Rumahku.

Sebuah bangunan bertantai ^{yang} 3, Memiliki tiga kamar tidur, ^{dua} dua kamar mandi, satu dapur, satu ruang keluarga, satu ruang tamu, satu garasi, ^{dua} dua kolam ikan.

Dari depan bangunan, terlihat bangunan tersebut berwarna abu-abu dengan tambahan warna merah dan hitam dari batu alam. Terlihat pula sebuah ruang tamu yang menyerupai pendopo dan disampingnya terdapat garasi. Pandangan kita juga dapat disejukan karena adanya pepohonan yang menghiasinya. ^{terdapat} Tampak dari samping bangunan 2 buah cendela dan sebuah balkon. Dan dari samping bangunan pula kita bisa melihat bangunan tersebut berwarna oranye.

Dari belakang bangunan, terlihat bahwa bangunan tersebut belum jadi. Tembok belum sepenuhnya terlapisi oleh semen. Masih terlihat batu bata yang menyusunnya.

**PASCATES
S6**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
4	3	2	3	2	2	16

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : AYASI BAHIFATIH PRIYODA

Kelas : X-6 - 08

Kelas X.6

Kelas X.6 terletak di salah satu bangunan di SMA N 7 Yogyakarta. Tepatnya di gedung baru paling pojok barat. Terdapat 5 jendela menghadap ke selatan dan sebuah pintu menghadap selatan pula. Di utara kelas juga terdapat jendela. Jendela dan pintu dilengkapi dengan ventilasi. Di selatan kelas terdapat koridor yang digunakan siswa-siswi setiap harinya. Di selatan terdapat lahan dan dua buah pohon. Satu pohon belimbing & pohon sirsak.

Di dalam X.6 terdapat 17 meja dengan separang kursi di setiap meja. Sebuah papan tulis melengkapi di depan kelas. LCD dan proyektor juga melengkapi untuk alat mengajar. Di sudut timur kelas terdapat 3 buah sapu, sebuah serok, tumpukan koran bahkan separang sepatu IDH. Dua buah kipas angin juga cukup mengurangi rasa gerah. Pojok barat atas ada sebuah speaker & sebuah ectu. Dan juga terdapat bendera kebangsaan kita yaitu merah-putih.

Kelas ini dilapisi cat warna kuning. Lantai dilapisi dengan keramik warna putih. Atap berwarna putih dengan lampu yang menghiasi langit-langit kelas.

**KATEGORI TINGGI
PRATES
S24**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
4	3	3	3	3	3	19

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Riska Permana

Kelas : X-6

Perpustakaan
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Perpustakaan SMAN 7 Yogyakarta adalah salah satu fasilitas unggulan yang diberikan SMA 7N untuk murid-muridnya. Sebelum memasuki ruangan ini, anda akan menemukan sebuah lemari yg berfungsi sebagai loker/lemari barang. Perpustakaan ini didominasi dengan bangunan tua, dilengkapi dengan pendingin ruangan dan komputer-komputer yang berjajar di sebelah utara ruangan.

Di sebelah barat ruangan terdapat rak buku yang berjajar rapi. Koleksi buku di perpustakaan ini cukup lengkap. Hanya saja, siswa tidak leluasa untuk meminjam buku di perpustakaan ini. Fasilitas lain yang ditawarkan dari perpustakaan ini ialah komputer-komputer yang tersambung dengan jaringan wi-fi dan dilengkapi dengan printer. Disini siswa dapat mencari referensi ilmu tambahan dari internet, siswa juga dapat mencetaknya langsung. Tarif mencetak di perpustakaan ini sangat terjangkau, walaupun perpustakaan ini tidak menyediakan kertas.

Di bagian tengah perpustakaan disediakan meja dan bangku tempat siswa membaca buku atau mengakses internet melalui gadget mereka. Meja yang lebar dikelilingi oleh kursi-kursi yang tertata rapi menambah elok persona perpustakaan. Bahkan, di sebelah timur ruangan disediakan ruang referensi tanpa kursi alias lesehan. Jadi, di ruang referensi ini kita dapat berleluasa mengerjakan tugas, mengakses internet atau mengadakan rapat kecil. Namun, yang disayangkan dari perpustakaan ini adalah ruang yang bernama "Perpustakaan digital" yang tak pernah disentuh atau digunakan.

**PASCATES
S24**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
4	2	3	3	3	3	18

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Riska Permana

Kelas : X6/28

Si Ungu Penuh Manfaat

Bentuknya persegi panjang bermotif bunga-bunga berwarna ungu-putih dan biru. Disebelah pojok kirinya terdapat sebuah boneka beruang berwarna coklat muda lengkap dengan mata dan hidung berbentuk bulat hitam. Benda ini didominasi warna ungu, walaupun rit-nya sudah rusak namun tidak mengubah fungsinya sebagai tempat menyimpan alat tulis.

Didalamnya terdapat berbagai macam alat tulis, antara lain bolpen, pensil, penghapus, rautan, tipe-re, penggaris, spidol dan masih banyak lagi. Didalam tempat ini juga tersimpan sebuah buku memo yang berfungsi untuk mencatat tugas-tugas penting. Benda yang paling kusukai yaitu tipe-re kering yang berbentuk seperti pesawat. Warnanya juga ungu, warna kesukaanku.

Istimewanya benda ini juga dapat digunakan sebagai tempat muke-nah dan wadah alat mandi jika bepergian. Sangat bermanfaat kan.... ^^

Contoh Hasil Pekerjaan Siswa Kelompok Eksperimen

**KATEGORI RENDAH
PRATES
S2**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
3	2	2	3	2	1	13

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Adhitya Negara

Kelas : X-4

Tema: Gameing Elsword

Elsword adalah game anime petualangan yang berasal dari Korea. Elsword sendiri di Indonesia sudah ada sejak tahun 2012 lalu. Elsword sendiri punya fitur permainan sendiri. Di Indonesia fitur yang sudah ada antara lain Dungeon, PVP, Henir time space, Secret Dungen dan Field dungeon. Karakter Elsword bermacam-macam. Di Korea karakter Elsword sudah banyak sekali tidak seperti di Indonesia. Di Korea karakter Elsword sudah ada Elsword, Aisha, Rena, Raven, Eve, Chung, Ara, Elsis dan Add. Sementara di Indonesia baru 5 karakter yang tersedia. Elsword sendiri juga memiliki quest untuk di jalankan dan memiliki beberapa kota antara lain yang baru ada di Indonesia yaitu Ruben Village, Elder Village, Bethma Village, Altera Village, Feita Village, Velder capital, Hamel City.

Sementara itu, karakter di Elsword karakter Elsword juga bisa melakukan job change antara lain sebagai berikut:

Elsword : ~~sword~~ knight → Lord knight
 - magic knight → Rune stayer
 - sheath knight → Infinity Sword

Aisha : High magician → Elemental master
 - Dark magician → Void Princess
 - Battle magician → Dimension witch

Rena : ~~sniping~~ Ranger → Grand Archer
 - combat Ranger → Wind sneaker
 - trapping Ranger → Night watcher

Raven : sword taker → Blade master
 - Over taker → Reckless fist

Eve : ~~code~~ Architecture → Code empress
 - code ~~Exotic~~ → Code nemesis

Chung : ~~gun~~ guardian Iron Paladin
 - shooting guardian → Deadly Chaser

**PASCATES
S2**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
4	3	3	4	3	3	20

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Adhitya Negara

Kelas : X-4

Kelas X-4

SMAN 7 Yogyakarta memiliki beberapa kelas salah satunya kelas X-4. Seperti kelas. Pada umumnya mempunyai bermacam peralatan kelas. Ruang kelas X-4 terletak di utara ruang biologi, lapangan basket dan Parkiran. Perabot di ruang X-4 terdiri dari perabot untuk pembelajaran dalam bidang IT.

Ruang kelas X-4 mempunyai 16 meja dan 32 kursi, mempunyai led proyektor, layar proyektor, Bendera, 1 meja guru, kamera CCTV, 13 jendela, 1 papan tulis, Foto presiden, 2 lampu dan jam dinding

**KATEGORI SEDANG
PRATES
S8**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadik arangan deskripsi			
4	2	3	3	2	2	16

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Dika Resi Sekar Kusumajati
Kelas : X-4

KELAS X4

Aku mulai memasuki kelas, tempat dimana siswa dan siswi kelas x4 belajar, canda tawa dan melakukan kegiatan yang lain. Di kelas x4 temboknya berwarna krem dan saat masuk kelas, tembok sebelah kiri terdapat hoda-noda lingkaran karena bola sepak, terdapat meja dan kursi untuk guru dengan taplak batiknya dan meja kursi untuk siswa yang mengisi ruangan tersebut. Tembok bagian barat adalah bagian depan dari kelas x-4, terdapat papan tulis berwarna putih dan terdapat Foto presiden pancasila dan wakil presiden yang saling berdampingan dengan pancasila yang posisinya lebih atas dari presiden dan wakil presiden. Di tembok bagian selatan terdapat beberapa jendela yang berfungsi sebagai keluar masuk cahaya dan terdapat jam dinding yang berdetak tiap detiknya. Di bagian pojok kanan depan kelas x4 terdapat bendera, di pojok belakang kiri terdapat 2 sapu dan satu serok dan juga terdapat kalender 2019 di belakang kelas biasanya digunakan untuk menaruh helm dan di pojok kanan belakang ada kardus tempat menaruh kertas. Di kelas x-4 ada LCD, dan layarnya ada CCTV dan banyak ada dua lampu saja. Di kelas x-4 juga tidak ada kipas angin. Walaupun begitu, tetap ada angin yang keluar masuk dari pintu. Tembok depan bagian kiri yang sering digunakan untuk tempel-tempel kertas pengumuman. Walaupun kelas x-4 sederhana tetapi aku senang menghabiskan waktu di kelas x-4.

**PASCATES
S8**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
4	4	3	4	4	4	23

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : ... DIKA RESI SEKAR KUSUMAYATI

Kelas : ... X4.108

**PERPUSTAKAAN SMA N 7
YOGYAKARTA.**

Perpustakaan SMA N 7 Yogyakarta terletak di belakang bangsal Wiyata Mandala. Di depan perpustakaan terdapat tiga tempat sampah, yaitu sampah plastik/kaca, sampah kertas, dan sampah organik. Di depan pintu perpustakaan terdapat loker yang digunakan untuk menaruh tas atau barang sebelum masuk perpustakaan.

Di dalam perpustakaan ada beberapa fasilitas yang digunakan, contohnya 10 komputer, meja dan kursi, dan koleksi buku sebanyak 15.000, contohnya buku ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan Alam dan lain-lain. Suasana di Perpustakaan nyaman, sejuk, tenang. Sehingga membuat para siswa betah di dalam perpustakaan.

Di Perpustakaan dibagi menjadi beberapa ruangan yang pertama yaitu ruangan digital ~~dan~~ ruangan tersebut digunakan untuk belajar menggunakan komputer, yang kedua ruang barang ruangan itu digunakan untuk menaruh beberapa buku yang penting, ~~dan~~ yang ketiga ada ruang referensi yang digunakan untuk diskusi para siswa SMA N 7 Yogyakarta.

**KATEGORI TINGGI
PRATES
S16**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi			
3	3	3	3	3	3	18

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Khoirun Nisa

Kelas : X4

- Wanita Tua -

Wanita itu berjalan tertatih-tatih. Badannya membungkuk, membawa sebuah tongkat. Tangannya menengadah, dari mobil satu ke mobil lainnya. Tak peduli teriknya matahari. Bajunya yang compang-camping, sangat lusuh dan tak layak pakai. Tak akan ada yang mengira jika baju itu bewarna putih. Kini warnanya sudah pudar, menjadi abu-abu kusam.

Sedikit demi sedikit recehan ia kumpulkan. Demi sesuap nasi untuk menyambung nyawa. Caci dan makian dari orang-orang dihiraukannya. Matahari berganti bulan, dan siang menjadi malam. Jalanan mulai sepi dan hawa pun menjadi dingin. Digelar olehnya kardus bekas dan ia mulai terlelap, dibawah megahnya jembatan.

**PASCATES
S16**

KRITERIA PENILAIAN (PEROLEHAN SKOR)						TOTAL SKOR
Isi Gagasan	Organisasi Isi			Penggunaan bahasa	Mekanik	
	Pembuatan draf	Pengembangan kalimat menjadi paragraf	Penyusunan paragraf menjadi karangandesk ripsi			
5	4	4	4	4	5	26

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Khoirun Nisa

Kelas : X4 / 16

UKS SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki UKS yang terletak di belakang bangsal wiyata mandala. Di depan UKS, terdapat banyak tanaman obat-obatan, dan tanaman hias. ~~Di~~
Di dekat pintu masuk, terdapat meja resepsionis yang dijaga oleh seorang petugas UKS. Di depan UKS, terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu. Di samping meja dan kursi, terdapat ~~te~~ almari untuk menyimpan obat-obatan herbal.

Memasuki ruangan selanjutnya, terdapat beberapa ~~te~~ tempat tidur untuk tempat peristirahatan pasien/siswa yang sakit. Ruangan itu juga dilengkapi dengan almari untuk menyimpan jas-jas anggota PMR, ~~almari~~ almari es, tabung oksigen, dan beberapa slogan tentang kesehatan. Di samping meja dan kursi tamu, juga terdapat kamar mandi.

UKS SMA Negeri 7 tertata dengan rapi. Lantainya bersih, dan suasananya sangat tenang. Dindingnya berwarna putih.

LAMPIRAN 9

Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



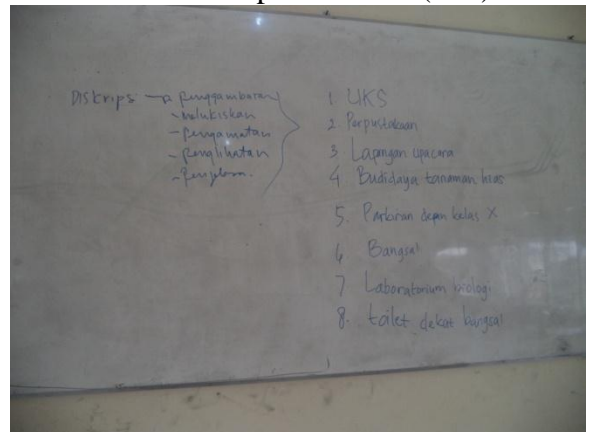
Prates Kelompok Eksperimen (X-4)



Prates Kelompok Kontrol (X-6)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen
(Siswam enerima stimulus dari guru)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen (siswa dibagi dalam beberapa kelompok)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen (siswa merencanakan pengamatan sederhana)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen (Siswa mengunjungi dan mengamati lokasi)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen (Siswa merapikan informasi yang didapat)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen (Siswa menulis deskripsi)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen (Siswa bertukar hasil pekerjaan dan mengoreksi hasil pekerjaan teman)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen (Siswa memperbaiki hasil tulisan)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol (Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol (Siswa menulis deskripsi)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol (Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas)



Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol (siswa mendengarkan evaluasi dari guru)



Pascates menulis deskripsi Kelompok Eksperimen



Pascates menulis deskripsi Kelompok Kontrol

LAMPIRAN 10

Surat Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550943,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Annisa Uswah Al Imam No. Mhs. : 10201241064
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Efektifitas Media Pembelajaran Trans. Sektor dalam Pembelajaran
Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta
Lokasi : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Waktu : Januari - Maret 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Kasim Syamsi, M.Ed
NIP. 19630602 199001 1001

Yogyakarta,
Pemohon,

Annisa Uswah Al Imam
10201241064



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0018/UN.34.12/DT/I/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

7 Januari 2014

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN TRANS SEKTOR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
 DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ANNISA USWAH AL IMAN
 NIM : 10201241064
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Januari - Maret 2014
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
 NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 1. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/103/1/2014

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS Nomor : 0018/UN.34.12/DT/II/2014
Tanggal : 7 JANUARI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANNISA USWAH AL IMAM NIP/NIM : 10201241064
Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA,
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN TRANS SECTOR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 7 JANUARI 2014 s/d 7 APRIL 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 JANUARI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Handa Susilawati, SH
NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0039

0086/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/REGV/103/1/2014 Tanggal : 08/01/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ANNISA USWAH AL IMAM NO MHS / NIM : 10201241064
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN TRANS SEKTOR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 07/01/2014 Sampai 07/04/2014
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

ANNISA USWAH AL IMAM

Dikeluarkan di Yogyakarta
 pada Tanggal 08-1-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

ENY-RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. 37740, Fax. (0274) 378333
Email : info@seveners.com Website : <http://seveners.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/096

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs Budi Basuki, M.A.
NIP : 19621114 199412 1 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Uswah Al Imam
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
No.Mhs. : 10201241064

Telah melaksanakan penelitian di SMAN 7 Yogyakarta pada tanggal 18 Januari s.d. 11 Februari 2014 dengan judul Proposal : **"KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN TRANS SECTOR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA"**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 19 Februari 2014
Kepala Sekolah

Drs Budi Basuki, M.A.
NIP 19621114 199412 1 001



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN